

**ANALISIS FAKTOR PENENTU KEPUTUSAN MASYARAKAT  
DESA KETONG DALAM MEMILIH  
BANK BRI DAN BANK SULTENG  
(STUDI PERBANDINGAN)**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI)  
UIN DATOKARAMA PALU*

**Disusun Oleh :**

**NAMA : IBRAHIM  
NIM : (18.3.15.0149)**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
TAHUN 2022**

### PERNYATAAN KESLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, Sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu,            20 Juni 2022  
20 Dzulhijah 1443 H

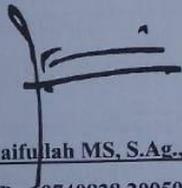
Penulis  
  
IBRAHIM  
18.3.15.049

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Faktor Penentu Keputusan Masyarakat Desa Ketong Dalam Memilih Bank BRI Dan Bank Sulteng (Studi Perbandingan)” oleh mahasiswa atas nama **IBRAHIM NIM : 18.3.15.0149**, Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) DATOKARAMA PALU, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diujikan.

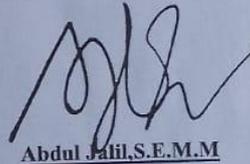
Palu, 20 Juni 2022 M  
20 Dzulhijah 1443 H

Pembimbing I,



Syaifulah MS, S.Ag., M.S.I.  
NIP. 19740828 200501 1 002

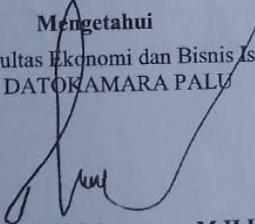
Pembimbing II,



Abdul Jalil S.E.M.M  
NIP.19871110 201903 1 006

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN DATOKAMARA PALU



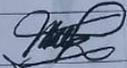
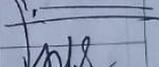
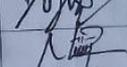
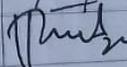
Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I  
NIP. 19650505 199903 1002

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara Ibrahim NIM. 18.3.15.0149 dengan judul "Analisi Faktor Penentu Keputusan Masyarakat Desa Ketong Dalam Memilih Bank BRI Dan Bnak Sulteng (Studi Perbandingan)" yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Palu pada tanggal 16 Agustus 2022 M. yang bertepatan dengan tanggal 18 Muharram 1444 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi criteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Jurusan Perbankan Syariah dengan beberapa perbaikan.

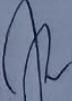
Palu, 16 Agustus 2022 M  
18 Muharram 1444 H

### DEWAN PENGUJI

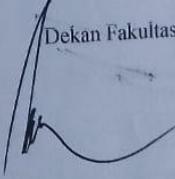
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
ketua Sidang	Dr. Malkan M.Ag	
Pembimbing/Penguji I	Syaifullah MS, S.E, M.SI	
Pembimbing/Penguji II	Abdul Jalil, S.E., M.M	
Penguji Utama I	Nur Wanita, S.Ag., M.Ag	
Penguji Utama II	Noor Riefma Hidayah, SE., AK., M.Sc	

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perbankan  
Syariah

  
Irham Pakawaru, S.E. M.S.A  
NIP. 19780505 201503 1 001

Dekan Fakultas

  
Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I  
NIP. 19650505 199903 1002

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah, atas segala rahmat dan nikmat-Nya yang diberikan kepada seluruh hamba-hamba-Nya yang ada dialam semesta ini. Dan ridho-Nyalah, maka skripsi ini terselesaikan. Shalawat serta salam untuk baginda kita Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah mengeluarkan ummat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang seperti apa yang kita rasakan pada saat ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak mendapatkan panduan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karna itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak. Adolof. dan Ibunda Amnati yang telah memberikan do'a dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi pendidikan dasar hingga saat ini.
2. Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd selaku Rektor UIN Palu yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal. Prof. Dr. H. Abidin, M.Ag selaku wakil Rektor I Dr. H. Kamaruddin, M.Ag selaku wakil Rektor II, dan Dr. Mohamad Idhan, M.Ag selaku wakil Rektor III atas segala layanan dan fasilitas yang telah diberikan selama penulis menempuh studi.

3. Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam, Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag selaku wakil Dekan I, Drs. Sapruddin, M.H.I selaku wakil Dekan II dan Dr. Malkan, M.Ag selaku wakil Dekan III yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
4. Irham Pakawaru, S.E. M.S.A selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah dan Abdul Jalil, S.E., M.M selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah UIN DATOKARAMA Palu. yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
5. Dra. Siti Nurkhaerah, M.HI selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu ikhlas meluangkan waktunya untuk membantu dan mengarahkan dalam penulisan skripsi.
6. Syaifullah MS, S.Ag., M.SI selaku Pembimbing I dan Abdul Jalil, S.E., M.M selaku Pembimbing II dalam penyusunan ini yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga selesai sesuai dengan harapan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN DATOKARAMA PALU, yang dengan ikhlas telah memberikan ilmunya kepada penulis tanpa pamrih.
8. Seluruh Staf Akademik dan Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.

9. Bapak Rifai, S.E.,M.M selaku kepala Perpustakaan UIN DATOKARAMA Palu dan Seluruh stafnya yang dengan tulus memberikan pelayanan kepada penulis dalam mencari referensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.
10. Sahabat-sahabat program studi Perbankan Syariah, teman-teman KKP, KKN, serta pada umumnya angkatan 2018 yang telah banyak memberikan dorongan, dukungan, dan motivasi serta bantuan materi maupun non materi, persahabatan dan kebersamaan yang berjalan saat ini yang membuat penulis tegar menghadapi cobaan hidup hingga terselesaikan skripsi saat ini.
11. Masyarakat Desa Ketong yang menjadi informan penelitian yang telah meluangkan waktunya untuk membarikan informasi kepada penulis dalam penelitian ini, semoga diberikan rezeki yang berkah.
12. Seluruh keluarga besar penulis yang selama ini selalu memberikan do'a dan dukungan.

Akhirnya, kepada semua pihak penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan tak terhingga dari Allah swt.

**Palu, 20 Juni 2020 M.  
20 Dzulhijah 1443 H**

**Penulis,**

**Ibrahim  
NIM. 18.3.15.0149**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Penegasan Istilah .....	9
E. Garis-Garis Besar Isi.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Kajian Teori.....	15
C. Kerangka Pemikiran.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Pendekatan Dan Desai Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Kehadiran Peneliti.....	37
D. Data Dan Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisa Data.....	40
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
B. Gambaran Umum Perbankan.....	50
C. Keputusan Masyarakat Dalam Memilih Bank.....	53
D. Pembahasan.....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61

**DAFTAR PUSTAKA**

**PEDOMAN WAWANCARA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Kependudukan.....	47
Tabel 2.2 Tingkat Kesejahteraan.....	47
Tabel 2.3 Tingkat Pendidikan.....	47
Tabel 2.4 Agama.....	48
Tabel 2.5 Sarana Dan Prasarana Desa.....	48
Tabel 2.6 Mata Pencaharian.....	49
Table 2.7 Alasan Masyarakat Dalam memilih Bank.....	59
Table 2.8 Data Nasabah.....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	35
------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 : Surat Balasan Penelitian

Lampiran 4 : Daftar Informen

Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian

Lampiran 6 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi

Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Nama Penulis : Ibrahim**

**Nim : 18.3.15.049**

**Judul : Analisis Faktor Penentu Keputusan Masyarakat Dalam Memilih Bank BRI Dan Bank Sulteng (Studi Perbandingan)**

---

---

Penelitian ini menggambarkan tentang faktor penentu keputusan masyarakat yang lebih memilih bank BRI dibanding bank Sulteng di Desa Ketong Kecamatan Balaesang Tanjung, dimana rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu Apa Saja Faktor Penentu Keputusan Masyarakat Dalam Memilih Bank BRI dan Bank Sulteng (Studi Perbandingan) ? di Desa Ketong Kecamatan Balaesang Tanjung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari masyarakat Desa Ketong sendiri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Ketong cenderung lebih memilih bank BRI dibanding bank Sulteng, hal tersebut disebabkan, masyarakat desa Ketong lebih mengenal dan memahami prosedur yang ada di bank BRI dibanding bank Sulteng, dan bank BRI lebih dulu hadir di kalangan masyarakat Desa Ketong dibanding bank Sulteng. Bank BRI berdiri pada tahun 2008 sedangkan bank Sulteng pada tahun 2016, sehingga masyarakat Desa Ketong lebih terbiasa melakukan transaksi yang ada di bank BRI dari pada bank Sulteng. Peneliti menyarankan kepada pihak perbankan, untuk lebih memberikan lagi motivasi-motivasi kepada masyarakat, agar masyarakat bisa lebih mempercayai bank dalam melakukan transaksi-transaksi yang ada pada perbankan. Salah satunya dalam proses penyimpanan/menabung uang mereka di bank.

**Kata Kunci : Faktor Keputusan Masyarakat Dalam Memilih Bank BRI dan Sulteng**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di era modern ini perbankan telah menjadi sarana yang sangat penting bagi masyarakat. Perbankan telah menjadi kebutuhan masyarakat modern yang sangat mempercayakan uangnya untuk diinvestasikan atau sebagai Lembaga untuk memperoleh pembiayaan. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.<sup>1</sup>

Bagi masyarakat yang hidup di negara-negara maju, seperti negara-negara Eropa, Amerika, dan Jepang, mendengar kata bank sudah bukan merupakan barang yang asing. Bank sudah merupakan mitra dalam rangka memenuhi semua kebutuhan keuangan mereka. Bank dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti, tempat mengamankan uang, melakukan investasi, pengiriman uang, melakukan pembayaran atau melakukan penagihan.

Disamping itu peranan bank sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara. Bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, kemajuan suatu bank disuatu negara dapat pula dijadikan ukuran

---

<sup>1</sup> Rismayanti Nasrum, "Preferensi masyarakat dalam memilih bank konvensional dan bank syariah Belopa kabupaten luwu (studi komparatif)" (Skripsi Jurusan Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, tahun 2019), 1 <http://repository.iain Palopo.ac.id> 10 Oktober 2021

kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakat.

Lain halnya dengan negara-negara berkembang, seperti Indonesia, pemahaman tentang bank di negara ini baru sepotong-sepotong. Sebagian masyarakat yang memahami bank sebatas tempat meminjam dan menyimpan uang bekala. Bahkan terkadang Sebagian masyarakat sama sekali belum memahami bank secara utuh, sehingga pandangan tentang bank sering diartikan secara keliru. Selebihnya banyak masyarakat yang tidak paham sama sekali tentang dunia perbankan. Semua ini tentu dapat dipahami karena pengenalan dunia secara utuh terhadap masyarakat sangatlah minim, sehingga tidak mengherankan keruntuhan dunia perbankan pun tidak terlepas dari kurang pahalannya pengelola perbankan di tanah air dalam memahami dunia perbankan secara utuh.

Dalam dunia modern sekarang ini, peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. oleh karena itu, saat ini dan dimasa yang akan datang kita tidak akan dapat lepas dari dunia perbankan, jika hendak menjalankan aktivitas keuangan, baik perorangan maupun Lembaga, baik sosial maupun perusahaan.

Begitu pentingnya dunia perbankan, sehingga sehingga ada anggapan bahwa bank merupakan “nyawa” untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Anggapan ini tentunya tidak salah, karena fungsi bank sebagai Lembaga

keuangan sangatlah vital, misalnya dalam hal menciptakan uang, mengedarkan uang, menyediakan uang untuk menunjang kegiatan usaha, tempat mengamankan uang tempat melakukan investasi dan jasa keuangan lainnya.

Secara sederhana bank diartikan sebagai Lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan Kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.

Sedangkan pengertian Lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan dimana kegiatannya apakah hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana atau keduanya.

Kemudian menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rang meningkatkan taraf hidup rakyat banyak<sup>2</sup>.

Dari kedua definisi diatas dapat disimpulkan bahwa bank merupakan Lembaga keuangan yang kegiatannya adalah <sup>3</sup>:

1. Menghimpun dana (uang) dari masyarakat dalam bentuk simpanan, maksudnya dalam hal ini bank sebagai tempat menyimpan uang atau berinvestasi bagi masyarakat. Tujuan utama masyarakat menyimpan uang biasanya adalah untuk keamanan uangnya. Sedangkan tujuan kedua adalah untuk melakukan investasi dengan harapan memperoleh bunga dari hasil

---

<sup>2</sup> OJK, *Undang-Undang No. 10 tahun 1998 Tentang Perbankan*, <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx> Diakses (01 Oktober 2021)

<sup>3</sup> Kasmir, *“Dasar-Dasar Perbankan,”* Rajawali Pers, Depok, 2018, Cet XV, 4

simpanannya. Tujuan lainnya adalah untuk memudahkan melakukan transaksi pembayaran. Untuk memenuhi tujuan diatas, baik untuk mengamankan, uang maupun untuk melakukan investasi, bank menyediakan sarana yang disebut dengan simpanan. Jenis simpanan yang ditawarkan sangat berfareasi tergantung dari bank yang bersangkutan. Secara umum jenis simpanan yang ada di bank adalah terdiri dari simpanan giro (*demand deposit*), simpanan tabungan (*saving deposit*), dan simpanan deposito (*time deposit*).

2. Menyalurkan dana ke masyarakat, maksudnya adalah bank memberikan pinjaman (*kredit*) kepada masyarakat yang mengajukan permohonan. Dengan kata lain, bank menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkannya. Pinjaman atau kredit yang diberikan dibagi dalam berbagai jenis sesuai dengan keinginan nasabah. Tentu saja sebelum kredit diberikan bank terlebih dahulu menilai apakah kredit tersebut layak diberikan atau tidak. Penilaian ini dilakukan agar bank terhindar dari kerugian akibat tidak dapat dikembalikannya pinjaman yang disalurkan bank dengan berbagai sebab. Jenis kredit yang biasa diberikan oleh hampir semua bank adalah seperti kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit perdagangan.
3. Memberikan jasa-jasa bank lainnya, seperti pengiriman uang (*transfer*), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari dalam kota, penagihan surat-surat berharga yang berasal dari luar kota dan luar negeri, dan jasa lainnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, bank merupakan Lembaga perantara keuangan antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana. Bagi masyarakat yang kekurangan dana atau membutuhkan dana untuk membiaya suatu usahanya atau kebutuhan rumah tangga dapat menggunakan pinjaman ke bank. kepada masyarakat yang akan diberikan pinjaman diberi berbagai persyaratan yang harus segera dipenuhi.<sup>4</sup>

Bagi masyarakat yang hidup di negara-negara maju, seperti negara-negara Eropa, Amerika, dan Jepang, mendengar kata bank sudah bukan merupakan barang yang asing. Bank sudah merupakan mitra dalam rangka memenuhi semua kebutuhan keuangan mereka. Bank dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti, tempat mengamankan uang, melakukan investasi, pengiriman uang, melakukan pembayaran atau melakukan penagihan.

Lain halnya dengan negara-negara berkembang, seperti Indonesia, pemahaman tentang bank di negara ini baru sepotong-sepotong. Sebagian masyarakat yang memahami bank sebatas tempat meminjam dan menyimpan uang bekala. Bahkan terkadang Sebagian masyarakat sama sekali belum memahami bank secara utuh, sehingga pandangan tentang bank sering diartikan secara keliru. Selebihnya banyak masyarakat yang tidak paham sama sekali tentang dunia perbankan.

Ada beberapa daerah di Indonesia yang pemahaman masyarakatnya tentang perbankan masih sangatlah minim, yaitu daerah yang terletak di Sulawesi

---

<sup>4</sup> Kasmir, "*Dasar-Dasar Perbankan*," PT Rajagrafido Persada, Depok, 2018, Cet XV, 2

Tengah, tepatnya Desa Ketong Kecamatan Balaesang Tanjung Kabupaten Donggala. Didaerah tersebut, ada dua bank yang menjalankan aktifitasnya, namun dengan akses jalan yang begitu jauh membuat masyarakat tidak terlalu mengetahui mekanisme perbankan tersebut. Sehingga pemahaman masyarakatnya mengenai perbankan masih sangatlah kurang, apa lagi dalam proses transaksi kredit atau menabung, masyarakat cenderung lebih memilih menyimpan sendiri uang mereka dibandingkan harus menabung di bank, karena dengan banyaknya persyaratan yang ada, akan membuat mereka menjadi lebih susah untuk mengambil uang mereka sendiri, karena harus melalui bank ataupun ATM terlebih dahulu.

Adapula masalah yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat untuk melakukan transaksi di bank yaitu, kurangnya motifasi dari luar ataupun dari pihak perbankan itu sendiri.

Masalah-masalah yang membuat masyarakat kurang mengetahui informasi mengenai perbankan yaitu, masalah kurangnya pengetahuan. Terutama dalam proses memilih bank yang ada di daerah tersebut, yaitu bank BRI dan bank Sulteng. Dengan kedua bank tersebut pastilah memiliki sistem yang berbeda, baik dari segi fungsinya, dan sampai kepada proses penghimpunan dan penyaluran dananya. Dari kedua bank tersebut, masyarakat dalam memilihnya, ada kendala-kendala atau faktor-faktor penentu keputusan masyarakat dalam memilih bank tersebut.<sup>5</sup> Di daerah tersebut berdasarkan pengamatan peneliti bahwasanya masyarakatnya lebih cenderung memilih Bank BRI dibandingkan Bank Sulteng,

---

<sup>5</sup> Survei Awal Penelitian Pada Tanggal 05 Oktober 2021 di Desa Ketong, Kecamatan Balaesang Tanjung, Kabupaten Donggala.

tetapi jika dilihat dari akses jalan menuju ke Bank tersebut, yaitu Bank BRI dan Bank Sulteng lebih jauh akses jalan menuju ke Bank BRI dibandingkan Bank Sulteng.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Factor Penentu Keputusan Masyarakat Dalam Memilih Bank BRI dibanding Bank Sulteng” (Studi Perbandingan). Di Desa Ketong Kecamatan Balaesang Tanjung.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apa Saja Faktor Penentu Keputusan Masyarakat Dalam Memilih Bank BRI Dan Bank Sulteng (Studi Perbandingan)?

## **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu : untuk Mengetahui Faktor Penentu Keputusan Masyarakat Dalam Memilih Bank BRI Dan Bank Sulteng (Studi Perbandingan) !

### **2. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi berbagai pihak; diantaranya :

- a. Bagi kampus/Institut

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan pada umumnya, khususnya ilmu ekonomi dan bisnis dalam pandangan masyarakat umum.

b. Bagi Peneliti

Dalam jangka pendek berguna sebagai dasar penyusunan proposal agar dapat memperoleh data yang akurat dan terbaru. Dalam jangka panjang hasil riset digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam suatu pemecahan masalah pada perusahaan.

c. Bagi Masyarakat

Sebagai dasar pengambilan keputusan dalam usaha pemecahan masalah pada masyarakat.

d. Kegunaan Pratis

Agar dapat memperoleh pengetahuan, wawasan, serta informasi khususnya mengenai perbankan Syariah

e. Kegunaan Ilmiah

Penelitian ini dapat menyalurkan sumbangan pemikiran dan pengetahuan serta dapat memperkaya khazanah keilmuan dan menjadi rujukan dalam sebuah referensi untuk penelitian berikutnya.

#### **D. Penegasan Istilah**

Untuk mengetahui deskripsi jelas tentang arah pembahasan, maka peneliti memberikan pengertian dari setiap kata yang ada dirangkaian judul yang diangkat sebagai berikut.

### 1. Pengertian Keputusan

Keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, indentifikasi masalah hingga terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi. Rekomendasi itulah yang selanjutnya dipakai dan digunakan sebagai pedoman basis dalam pengambilan keputusan.

### 2. Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan orang-orang yang berada disuatu wilayah yang menjadi objek penelitian. Adapun masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa Ketong Kec. Balaesang Tanjung

### 3. Bank

Bank adalah Lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan Kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.<sup>6</sup>

## E. **Garis-Garis Besar Isi**

Garis-garis besar isi skripsi penelitian ini diantaranya skripsi ini terdiri dari lima bab yang saling berkaitan satu sama lain yang diawali dengan :

Bab I berisi tentang pendahuluan yang mengemukakan beberapa hal pokok dan memaparkan beberapa landasan dasar dalam pembahasan skripsi yaitu terdiri dari latar belakang, yang dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi.

---

<sup>6</sup> Wikipedia, *Pengambilan-keputusan* <https://id.wikipedia.org/wiki/> (Diakses 01 Oktober 2021)

Bab II berisi tentang kajian Pustaka yang membahas mengenai penelitian terdahulu, kajian teori konsep dasar keputusan, factor-faktor pengambilan keputusan, pengertian Bank, dan dasar hukum perbankan.

Bab III berisis tentang metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini mencakup beberapa hal, yaitu pendekatan dan desai penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penulis, data dan sumber data, Teknik pengambilan data, Teknik Analisa data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV hasil penelitian, yaitu menguraikan tentang hasil penenlitian sesuai dengan rumusan masalah yang ada yaitu : Apa Saja Faktor Penentu Keputusan Masyarakat Dalam Memilih Bank BRI Dan Bank Sulteng ?

Bab V penutup, bab terakhir yang meliputi tentang kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan dan hasil penelitian dalam skripsi dan saran penulis kepada seluruh pihak yang terkait dalam penelitian.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. PENELITIAN TERDAHULU

Peneliti akan mencoba untuk malakukan perbandingan terhadap penulisan penelitian terdahulu, diantaranya;

1. Rismayanti Nasrum, “Preferensi Masyarakat Dalam Memilih Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Kec. Belopa Kabupaten Luwu” (Studi-Komparatif) Metode : Analisis Preferensi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa, *pertama* masyarakat lebih mengenal bank konvensional dibandingkan bank Syariah. Sehingga masyarakat lebih memahami system keuangan di bank konvensional dari pada bank Syariah. *Kedua* Aspek sosial, budaya, ekonomi, dan psikologi mempengaruhi preferensi masyarakat terhadap layanan perbankan. *Ketiga* Pekerjaan dan gaya hidup seseorang mempengaruhi preferensi masyarakat terhadap layanan perbankan. *Keempat*, Bahwa pelayanan di bank konvensional dan di bank Syariah sangatlah berbeda, terutama dalam hal melayani konsumen. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa konsumen lebih senang pada pelayanan di bank konvensional dibandingkan pada bank Syariah.<sup>7</sup>

Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu diatas yaitu

---

<sup>7</sup> Rismayanti Nasrum, “*Preferensi Masyarakat Dalam Memilih Bank Konvensional Dan Bank Syariah Belopa kabupaten luwu*” (studi komparatif), (Skripsi Jurusan Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo tahun 2019) [http://\(repository.iaianPalopo.ac.id\)](http://repository.iaianPalopo.ac.id) 10 Oktober 2021

a. Persamaan

Menggunakan penelitian yang sama yaitu penelitian Deskriptif kualitatif dan Objek penelitian yaitu masyarakat. Pedesaan.

b. Perbedaan

Waktu penelitian, tempat penelitian dan hasil penelitian

2. Nurdin, Indah Musyawarah, Nurfitriani dan Abdul Jalil, “Pengaruh Pelayanan *Mobile Banking* Terhadap Keputusan Nasabah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palu). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka, variable kepercayaan berpengaruh signifikan secara persial terhadap keputusan nasabah. Sedangkan variable kecepatan keamanan dan akurasi data tidak berpengaruh signifikan secara persial terhadap keputusan nasabah.dan secara simultan ke empat variable (kecepatan, keamanan, akurasi data dan kepercayaan) Bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan nasabah.<sup>8</sup>

Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu diatas yaitu

a. Persamaan

Sama-sama membahas tentang keputusan nasabah.

b. Perbedaan

Waktu penelitian, tempat penelitian.

3. Ela Patriana dan Nurismalatri, “Analisis Faktor Penentu Keputusan Konsumen Muslim Dalam Memilih Jasa Perbankan : Bank Syariah VS

---

<sup>8</sup> Nurdin, Indah Musyawarah, Nurfitriani dan Abdul Jalil, “*Pengaruh Pelayanan Mobile Banking Terhadap Keputusan Nasabah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palu)*. Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah IAIN Palu) Tahun 2020

Bank Konvensional.<sup>9</sup> Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: pertama, faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah muslim, dalam memilih produk perbankan syariah terdiri atas empat faktor yang terbentuk. Faktor tersebut adalah: a. Faktor 1 terdiri atas product, people, proses dan physical evidence; b. Faktor 2 adalah assurance, responsiveness dan tangible; c. Faktor 3 adalah kognitif, feeling dan intense to use; sedangkan d. Faktor 4 adalah promotion. Dengan melihat variabel pembentuk faktor, 60 & Al-Masraf (Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan) - Volume 3, Nomor 1, Januari - Juni 2018 maka faktor 1 disebut proses, faktor 2 disebut assurance, faktor 3 disebut intense to use dan faktor 4 disebut promotion. Kedua. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah muslim dalam memilih produk perbankan konvensional terdiri atas empat faktor yang terbentuk. Faktor tersebut adalah a. Faktor 1, terdiri atas assurance, responsiveness, tangible, empathy dan reliability; b. Faktor 2 adalah people, process dan physical evidence; c. Faktor 3 adalah feeling dan intense to use, d. Faktor 4 adalah promotion. Dengan melihat variabel pembentuk faktor, maka faktor 1 disebut reliability, faktor 2 disebut people, faktor 3 disebut feeling dan faktor 4 disebut promotion.

Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu diatas yaitu

a. Persamaan

---

<sup>9</sup> Ela Patriana dan Nurismalatri, "Analisis Faktor Penentu Keputusan Konsumen Muslim Dalam Memilih Jasa Perbankan : Bank Syariah VS Bank Konvensional (Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan) Vol 3, No. 1, Januari - Juni (2018) 59

Membahas tentang nasabah atau masyarakat yang memilih bank dan produk bank.

b. Perbedaan

Waktu penelitian, lokasi penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian.

4. Hari Wahyudin dan Muhammad Yusran, “Analisis Faktor Penentu Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jasa Bank Syariah Di Kabupaten Mamuju. Berdasarkan analisis dan pembahasan pada penelitian terdahulu ini, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa: *Pertama* Tingkat religiusitas memiliki arah pengaruh yang positif dengan signifikan pada keputusan dari nasabah dalam memilih jasa perbankan syariah *kedua* Gaya hidup memiliki arah pengaruh yang positif secara signifikan atas keputusan dari nasabah untuk memilih jasa perbankan syariah *Ketiga* Religiusitas dan gaya hidup memiliki arah pengaruh positif secara signifikan dan juga jika diuji secara simultan atau bersama-sama terhadap keputusan nasabah untuk memilih jasa perbankan syariah<sup>10</sup>.

Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu di atas yaitu

---

<sup>10</sup> Hari Wahyudin dan Muhammad Yusran, “Analisis Faktor Penentu Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jasa Bank Syariah Di Kabupaten Mamuju (Jurnal Ekonomi dan Manajemen) Vol. 3, No. 1, Juni (2021) 11 Available online at <https://ejournals.umma.ac.id/indeks.php/point> 19 April 2022

a. Persamaan

Membahas tentang nasabah atau masyarakat yang memilih bank dan jasa bank.

b. Perbedaan

Waktu penelitian, lokasi penelitian, tempat penelitian, dan hasil penelitian.

## **B. KAJIAN TEORI**

### **1. KONSEP DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN**

a. Pengertian keputusan

Keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, indentifikasi masalah hingga terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi. Rekomendasi itulah yang selanjutnya dipakai dan digunakan sebagai pedoman basis dalam pengambilan keputusan..<sup>11</sup>

Berikut ini ada beberapa pengertian keputusan menurut para ahli yaitu :

1) Menurut Ralph C. Davis

Keputusan adalah hasil pemecahan masalah yang dihadapinya dengan tugas. Suatu keputusan merupakan jawaban yang pasti terhadap suatu pertanyaan. Keputusan harus dapat menjawab pertanyaan apa yang dibicarakan dalam hubungannya dengan perencanaan. Keputusan dapat pula

---

<sup>11</sup> Irham Fahmi, *Teori Dan Teknik Pengambilan Keputusan*, PT Raja Grafindo Persada, Depok, 2020, Ed ke-2 Cet Ke-4 h, 2

berupa Tindakan terhadap pelaksanaan yang sangat menyimpang dari rencana semula.

2) Menurut Prof. Dr. Prajudi Atmosudirjo, S.H

Keputusan adalah suatu pengakhiran daripada proses pemikiran tentang suatu masalah atau problema untuk menjawab pertanyaan apa yang diperbuat guna mengatasi masalah tersebut. Dengan menjatuhkan pilihan pada suatu alternatif.<sup>12</sup>

b. Pengertian pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat alternatif yang dihadapi dan mengambil Tindakan yang menurut perhitungan merupakan Tindakan yang paling tepat.<sup>13</sup>

Dari pengertian pengambilan keputusan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan adalah suatu proses pemilihan alternatif terbaik dari beberapa alternatif secara sistematis untuk ditindak lanjuti (digunakan) sebagai suatu cara pemecahan masalah.

c. Proses pengambilan Keputusan

proses pengambilan keputusan merupakan serangkainya tahap yang terdiri dari delapan Langkah yang meliputi :<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Ralph C. Davis dan Prajudi Atmosudirjo, *Dasar-dasar Pengambilan Keputusan dan Sistem Penunjang Keputusan*, dikutip dari : (<http://galihrakacita.staff.gunadarma.ac.id>) 08 Oktober 2021

<sup>13</sup> S. P. Siagian, *Dasar-dasar Pengambilan Keputusan dan Sistem Penunjang Keputusan*, dikutip dari : (<http://galihrakacita.staff.gunadarma.ac.id>) 08 Oktober 2021

<sup>14</sup> Stephen Robbins dan Mary Coulter, Dikutip dari Irham Fahmi, *Teori Dan Teknik Pengambilan Keputusan*, PT Raja Grafindo Perseda, Depok, 2020, Ed ke-2 Cet Ke-4 h, 5

- 1) Mengidentifikasi masalah
- 2) Mengidentifikasi kriteria keputusan
- 3) Memberi bobot pada kriteria
- 4) Mengembangkan alternatif-alternatif
- 5) Menganalisis alternatif
- 6) Memilih suatu alternatif
- 7) Melaksanakan alternatif tersebut dan
- 8) Mengevaluasi eektivitas keputusan.

Di sisi lain Simon mengatakan, pengambilan keputusan berlangsung melalui empat tahap, yaitu :<sup>15</sup>

- 1) *Intelligence*, adalah proses pengumpulan informasi yang bertujuan mengidentifikasi masalah.
- 2) *Design*, adalah tahap perencanaan solusi terhadap masalah. Biasanya pada tahap ini dikaji berbagai macam alternatif pemecahan masalah.
- 3) *Choice*, adalah tahap mengkaji kelebihan dan kekurangan dari berbagai macam alternatif yang ada dan memilih yang terbaik.
- 4) *Implementasi*, adalah tahap pengambilan keputusan dan melaksanakannya.

e. Keputusan terprogram dan keputusan tidak terprogram

- 1) Keputusan terprogram

---

<sup>15</sup> Simon, Dikutip dari Irham Fahmi, *Teori Dan Teknik Pengambilan Keputusan*, PT Raja Grafindo Perseda, Depok, 2020, Ed ke-2 Cet Ke-4 h, 2

Keputusan terprogram dianggap suatu keputusan yang dijalankan secara rutin, tanpa ada persoalan-persoalan yang bersifat krusial. Karena setiap pengambilan keputusan yang dilakukan hanya berusaha membuat pekerjaan yang terkerjakan berlangsung secara baik dan stabil. Pada dasarnya suatu keputusan yang terprogram akan dapat terlaksana dengan baik jika memenuhi syarat dibawah ini yaitu:

- a) Termiliknya sumber daya manusia yang memnuhi syarat sesuai standar yang diinginkan.
  - b) Sumber informasi baik yang bersifat kualitatif dan kuantitatif adalah lengkap tersedia. Serta informasi yang diterima adalah dapat dipercaya.
  - c) Pihak organisasi menjamin dari segi ketersediaan dana selama keputusan yang terprogram tersebut dilaksanakan.
  - d) Aturan dan kondisi eksternal organisasi mendukung terlaksananya keputusan terprogram ini dengan tuntas. Seperti peraturan dan berbagai ketentuan lainnya tidak ikut menghalangi, bahkan sebaliknya terut mendukung.
- 2) Keputusan yang tidak terprogram

Berbeda dengan keputusan yang terprogram, keputusan yang tidak terprogram biasanya diambil dalam usaha memecahkan masalah-masalah baru yang belum pernah dialami sebelumnya, tidak bersifat repetitif, tidak terstruktur, dan sukar mengenali bentuk, hakikat, dan dampaknya. Karena itu Ricky W. Griffin <sup>16</sup>mendefinisikan keputusan tidak terprogram adalah

---

<sup>16</sup> Ricky W. Griffin, dikutip dari Irham Fahmi, Dikutip dari Irham Fahmi, *Teori Dan Teknik Pengambilan Keputusan*, PT Raja Grafindo Perseda, Depok, 2020, Ed ke-2 Cet Ke-4 h, 4

keputusan yang secara relative tidak terstruktur dan muncul lebih jarang daripada suatu keputusan yang terprogram.

## **2. FAKTOR-FAKTOR PENENTU KEPUTUSAN**

Sangat banyak faktor-faktor yang mempengaruhi suatu keputusan, faktor-faktor ini mampu memberikan sejauh mana kualitas keputusan akan ditetapkan, bila faktor-faktor yang dipakai sangat tidak berhubungan atau bukan substansial utama permasalahan tentu akan memunculkan permasalahan baru atau sebaliknya dengan kualitas hubungan faktor dengan keputusan sangat erat dan sangat substansial jelas akan memberikan keputusan ideal berkualitas.

Berikut ini akan disajikan empat faktor yang sangat mempengaruhi munculnya suatu keputusan. Adapun faktor-faktor tersebut sebagai berikut:

a. Posisi atau kedudukan

Faktor posisi atau kedudukan sangat mempengaruhi suatu pengambilan keputusan, para pemilik perusahaan sangat sering menghilangkan kaidah pengambilan keputusan yang benar disebabkan sang pemilik dengan posisinya membuat suatu keputusan dengan sepihak atas intuisi atau kepentingan sepihak yang juga sering diakui dan disetujui oleh para direksi dan karyawan sebagai wujud penghormatan dan penghargaan atau disebabkan kekhawatiran beda pendapat yang berujung pada ketidakpatuhan. Hal ini sering kali terjadi walaupun sangat kasat mata logika keputusan sangat bertentangan.

---

Para pemimpin-pemimpin di kantor di beberapa negara atau kerajaan-kerajaan masa lampau menjadikan faktor posisi atau kedudukan ini dapat membuat berbagai keputusan mutlak yang tidak mengenal kaidah keputusan benar atau keputusan salah. Dalam hal penerimaan dari hasil pengambilan keputusan melalui faktor kedudukan lebih mudah diterima oleh orang-orang yang dibawah posisinya atau yang dibawah kedudukannya. Namun pada sisi positifnya masih ada sejarah pemimpin yang mampu memberikan keputusan yang baik didasari faktor kedudukannya.

b. Masalah

Faktor masalah dalam pengambilan keputusan sangat berpengaruh, dalam manajemen stratejik sangat jelas bahwa untuk masuk pada suatu keputusan atau solusi penyelesaian harus dimulai dengan mengetahui permasalahan-permasalahan melalui berbagai formula evaluasi yang melahirkan berbagai permasalahan yang akhirnya ditetapkan sebagai rujukan dalam menentukan keputusan penyelesaian.

Demikian pula halnya dengan faktor masalah dengan pengambilan keputusan, masalah dijadikan rujukan dalam menyelesaikan permasalahan atauantisipasi keakuratan kualitas keputusan yang dibuat. Bahkan diharapkan dari keputusan yang dibuat mampu melihat masalah yang akan muncul atau dampak masalah yang timbul bahkan masalah yang sekaligus dapat diselesaikan.

c. Situasi dan kondisi

Faktor situasi dan kondisi dalam pengambilan keputusan sangat rentan dengan kualitas keputusan yang dikeluarkan. Dapat kita misalkan bahwa pada saat

kenaikan bahan bakar minyak sangat tidak tepat para produsen kendaraan meningkatkan produksinya. Maksudnya bahwa momentum situasi dan kondisi tidak mendukung.

Di daerah perkampungan yang sangat religious sangat tidak tepat mendirikan suatu pub diskotik, maksudnya situasi dan kondisinya tidak mendukung. Pertanyaannya apakah dilingkungan perkampungan tersebut dapat didirikan suatu pub diskotik, jawabnya adalah jika perkampungan itu sudah berubah menjadi lebih terbuka dan modernis dan tidak terlalu kaku terhadap etika religious maka dapat saja dibuat keputusan untuk dapat mendirikan suatu pub diskotik pada lokasi itu.

Faktor situasi dan kondisi ini sangat memegang peranan terhadap keputusan, jika pengambil keputusan tidak mengindahkan faktor ini besar kemungkinan hasil keputusan yang dibuat akan sangat tidak berarti atau keputusan yang sangat lemah.

#### d. Tujuan

Faktor tujuan dalam pengambilan keputusan sangat jelas menjadi sangat pokok sebab hasil keputusan yang tidak didasari oleh faktor tujuan adalah ngambang sebab keputusan tersebut tidak mempunyai arah dan sasaran yang dituju. Namun dalam berbagai keputusan yang pernah ada rata-rata menempatkan tujuan menjadi faktor utama baik tujuan yang mangarah pada hal negative atau

positif organisasi maupun sebaliknya, baik tujuan pribadi maupun tujuan organisasi.<sup>17</sup>

### 3. TEKNIK PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Berikut ini beberapa Teknik untuk membantu proses pengambilan keputusan, yaitu sebagai berikut.<sup>18</sup>

#### a. Teknik pengambilan keputusan kreatif

Pendekatan tipe ini mencoba untuk memanfaatkan semua yang tersedia untuk membantu individu dalam pengambilan keputusan kreatif. Empat pedoman sebagai alat bantu kreativitas yang cukup representatif dikemukakan oleh *Newman* dan *Warren* yaitu sebagai berikut.<sup>19</sup>

- 1.) Sadari berbagai hambatan psikologis terutama rintangan budaya dan persepsual.
- 2.) Coba merubah atribut dengan pemusatan perhatian pada satu atribut masalah pada waktu tertentu terutama atribut kunci.
- 3.) Waspada terhadap penemuan-penemuan tak sengaja.
- 4.) Sadari bahwa computer mempunyai potensi untuk menjadi pelengkap otak manusia dalam tahapan tertentu proses kreatif.

#### b. Teknik partisipatif

---

<sup>17</sup> Aspizain Chaniago, *Teknik Pengambilan Keputusan*, Lentera Ilmu Cendikia, Jakarta, 2017, Cet Ke-1 h, 12

<sup>18</sup> Aspizain Chaniago, *Teknik Pengambilan Keputusan*, Lentera Ilmu Cendikia, Jakarta, 2017, Cet Ke-1 h, 20

<sup>19</sup> Newman dan Warren, dikutip dari Aspizain Chaniago, *Teknik Pengambilan Keputusan*, Lentera Ilmu Cendikia, Jakarta, 2017, Cet Ke-1 h, 20

Partisipatif sebagai suatu Teknik, berarti bahwa individu atau kelompok dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan. Ini dapat bersifat formal atau informal dan menyangkut keterlibatan intelektual dan emosional seperti halnya keterlibatan fisik.

c. Teknik pengambilan keputusan modern

Teknik modern menawarkan bantuan bagi manajemen dalam menghadapi tantangan yang memerlukan tipe-tipe keputusan tersebut. Dimana hal ini dapat sepenuhnya didasarkan pada metode kuantitatif.<sup>20</sup>

#### 4. BANK

a. Pengertian bank

Bank berasal dari kata *banco* yang berarti bangku. Bangku atau pelaku bank adalah banker yang melayani kegiatan operasional bank kepada para nasabah. Bank merupakan industry jasa yang memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat atau merupakan badan atau Lembaga keuangan yang tugas utamanya menghimpun uang dari pihak ketiga sebagai perantara untuk menyalurkan permintaan dan penawaran kredit pada waktu yang ditentukan<sup>21</sup>.

Bank adalah Lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan Kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Menurut UU RI No. 10 Tahun

---

<sup>20</sup> Dadang Husen Sobana, *Hukum Perbankan Di Indonesia*, Pustaka Setia, Bandung, 2016, Cet ke-1 h, 13

<sup>21</sup> Mia Lsmi Wardiyah, *Pengantar Perbankan Syariah*, CV Pustaka Setia, 2019, Cet ke-1 h, 98

1998 tentang perbankan, pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.<sup>22</sup>

Adapun pengertian bank menurut pandangan islam adalah bank islam atau bank syariah merupakan bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada AL-Quran dan Hadist Nabi Muhammad SAW. Banyak ayat-ayat Al-qur'an yang menjelaskan tentang operasional bank islam atau bank syariah, terutama dasar falsafah dan pertimbangan dalam pengembangan dan memformulasikan konsep perbankan yang islami. Kerena ketaatan pada prinsip-prinsip qur'an akan memberikan jaminan keadilan dan keseimbangan yang dibutuhkan perbankan serta akan menjaga aktivitas komersial pada jalur yang benar.<sup>23</sup>

Adapun dalil tentang perbankan syariah yaitu dari Al-qur'an surah Ali-Imran (3):110; Al-baqarah (2):5; dan ayat 275, yaitu sebagai berikut :

- 1) (QS. Ali- Imran, (3):110)

---

<sup>22</sup> Dadang Husen Sobana, *Hukum Perbankan Di Indonesia*, Pustaka Setia, Bandung, 2016, Cet ke-1 h, 13-19

<sup>23</sup> Muhammad Ardy Zaini, "Konsepsi Al-qur'an Dan Al-hadits Tentang Operasional Bank Syariah, (Iqtishoduna) Vol. 4 No. 1 April (2014) 29

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ  
 آمَنَ أَهْلَ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

*Artinya “Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik”<sup>24</sup>*

Tafsir dari ayat diatas yaitu : Setelah Allah menjelaskan kewajiban berdakwah bagi umat Islam dan menjaga persatuan dan kesatuan, maka dalam ayat ini dijelaskan bahwa kewajiban tersebut dikarenakan kamu (umat Islam) adalah umat terbaik dan paling utama di sisi Allah yang dilahirkan, yaitu ditampakkan untuk seluruh umat manusia hingga akhir zaman, karena kamu menyuruh berbuat yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar dan beriman kepada Allah dengan iman yang benar, sehingga kalian menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya serta beriman kepada rasul-rasul-Nya. Itulah tiga faktor yang menjadi sebab umat Islam mendapat julukan umat terbaik. Sekiranya Ahli Kitab beriman sebagaimana umat Islam beriman, menyuruh yang makruf dan mencegah yang mungkar serta tidak bercerai berai dan berselisih tentang kebenaran ajaran agama Allah, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Kenyataannya di antara mereka ada yang beriman sebagaimana imannya umat Islam, sehingga sebagian kecil dari mereka ini pantas mendapat julukan sebaik-baik umat, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik, tidak mau mengikuti petunjuk dan tidak taat kepada Allah serta mengingkari syariat-Nya.

---

<sup>24</sup>Qur’ an Kemenag : *Terjemahan Ayat Dan Tafsir*, QS. Ali-Imran, 110 Tahun 2019

## 2) (QS. Al-baqarah (2):5)

أُولَئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya, “Mereka berada di atas petunjuk dari Tuhan mereka. Mereka itulah orang yang beruntung.”

Tafsir ayat diatas yaitu : mereka yang mempunyai ciri-ciri sebagaimana disebutkan itulah yang mendapat petunjuk dari Tuhannya, berada pada posisi yang sangat mulia dan agung, sebab mereka menaati semua perintah dan menjauhi segala larangan-Nya, dan hanya mereka itulah orang-orang yang beruntung memperoleh apa yang mereka inginkan, yaitu kebahagiaan hidup di dunia (termaksud dalam dunia perbankan) dan keselamatan hidup di akhirat dengan dimasukkan ke dalam surga dan terbebas dari neraka.<sup>25</sup>

## 3) (QS. Al-baqarah (2):275)

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya “Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”

<sup>25</sup> Qur’ an Kemenag : *Terjemahan Ayat Dan Tafsir*, QS. Al-baqarah, 5 tahun 2019

Tafsir dari ayat diatas yaitu : Orang-orang yang memakan riba yakni melakukan transaksi riba dengan mengambil atau menerima kelebihan di atas modal dari orang yang butuh dengan mengeksploitasi atau memanfaatkan kebutuhannya, tidak dapat berdiri, yakni melakukan aktivitas, melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Mereka hidup dalam kegelisahan; tidak tenteram jiwanya, selalu bingung, dan berada dalam ketidakpastian, sebab pikiran dan hati mereka selalu tertuju pada materi dan penambahannya. Itu yang akan mereka alami di dunia, sedangkan di akhirat mereka akan dibangkitkan dari kubur dalam keadaan sempoyongan, tidak tahu arah yang akan mereka tuju dan akan mendapat azab yang pedih. Yang demikian itu karena mereka berkata dengan bodohnya bahwa jual beli sama dengan riba dengan logika bahwa keduanya sama-sama menghasilkan keuntungan. Mereka beranggapan seperti itu, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Substansi keduanya berbeda, sebab jual beli menguntungkan kedua belah pihak (pembeli dan penjual), sedangkan riba sangat merugikan salah satu pihak. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, setelah sebelumnya dia melakukan transaksi riba, lalu dia berhenti dan tidak melakukannya lagi, maka apa yang telah diperolehnya dahulu sebelum datang larangan menjadi miliknya, yakni riba yang sudah diambil atau diterima sebelum turun ayat ini, boleh tidak dikembalikan, dan urusannya kembali kepada Allah. Barang siapa

mengulangi transaksi riba setelah peringatan itu datang maka mereka itu penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya untuk selama-lamanya.<sup>26</sup>

Jadi pengertian bank syariah adalah lembaga keuangan atau perbankan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaranserta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Dan terhindar dari unsur ribawi.<sup>27</sup>

Berikut ini ada beberapa pendapat bank menurut para ahli yaitu sebagai berikut :

- 1) Menurut G.M. Verryn Stuart, bank adalah badan yang usaha utamanya menciptakan kredit yang bertujuan memuaskan kebutuhan kredit, baik dengan alat pembayaran sendiri atau dengan uang yang diperolehnya dari orang lain maupun dengan jalan mengedarkan alat-alat penukar baru berupa uang giral.
- 2) A. Abdurrachman dalam *Esiklopedia* ekonomi keuangan dan perdagangan menjelaskan bahwa bank adalah Lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai jasa, seperti memberikan pinjaman, mengedarkan

---

<sup>26</sup> Qur' an Kemenag : *Terjemahan Ayat Dan Tafsir*, QS. Al-baqarah, 275 tahun 2019

<sup>27</sup>Fian Ayu, *FAKTOR- FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KURANGNYA MINAT MENABUNG MASYARAKAT DI BANK SYARIAH (Studi pada Masyarakat di Kecamatan Ulujadi kota Palu)*, (SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI) INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU SULAWESI TENGAH TAHUN 2020) [http://\(repository.iainpalu.ac.id/id/eprint/1134/1/FIAN%20AYU.pdf\)](http://(repository.iainpalu.ac.id/id/eprint/1134/1/FIAN%20AYU.pdf)) 22 April 2022

mata uang, mengawasi peredaran mata uang, menyimpan benda-benda berharga, membiayai usaha perusahaan, dan lain-lain.<sup>28</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa bank merupakan Lembaga keuangan yang kegiatannya sebagai berikut.

- 1) Menghimpun dana (*funding*) dari masyarakat dalam bentuk simpanan, yang bertujuan untuk keamanan dan melakukan investasi untuk memperoleh bunga dan memudahkan melakukan transaksi pembayaran. Jenis simpanan yang ditawarkan bergantung pada bank yang bersangkutan, misalnya simpanan giro (*demand deposit*), simpanan tabungan (*saving deposit*), dan simpanan deposito (*time deposit*).
- 2) Menyalurkan dana (*lending*) kepada masyarakat, yaitu memberikan pinjaman (*kredit*) kepada masyarakat atau menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkannya. Pinjaman atau kredit diberikan dibagi dalam beberapa jenis sesuai dengan keinginan nasabah. Sebelum menyalurkan kredit, bank menilai kekayaan kreditor untuk disetujui atau ditolak permohonan kreditnya. Hal ini dilakukan agar bank terhindar dari kerugian akibat kredit macet.
- 3) Memberikan jasa-jasa bank lainnya, seperti pengiriman uang (*transfer*), penagihan surat berharga yang berasal dari dalam kota (*clearing*), penagihan surat berharga yang berasal dari luar kota dan luar negeri

---

<sup>28</sup> G.M Verryn Stuart dan A. Abdurrachman Dikutip dari Dadang Husen Sobana, *Hukum Perbankan Di Indonesia*, Pustaka Setia, Bandung, 2016, Cet ke-1 h, 13

(*inkaso*), *letter of credit (L/C)*, *safe deposit box*, bank garansi, bank notes, *traveller cheque*, dan jasa lainnya.

b. Fungsi bank

Ada beberapa fungsi bank yaitu sebagai berikut.

- 1) Lembaga jasa penitipan uang emas atau perak.
- 2) Melakukan transaksi pertukaran mata uang (*money exchanger*)
- 3) Kasir atau pemegang kas dari pemegang rekening.
- 4) Pengelola uang yang didepositokan oleh nasabah.
- 5) Pemberi kredit.

Adapun fungsi bank secara luas adalah sebagai berikut.

- 1) Fungsi spekulatif, berarti transaksi derivative dapat memberikan kesempatan spekulasi (untung-untungan) terhadap perubahan nilai pasar dari transaksi derivative tersebut.
- 2) Fungsi manajemen produksi yang akan berjalan dengan baik dan efisien, berarti transaksi derivative dapat memberikan gambaran kepada manajemen produksi sebuah produsen dalam menilai suatu permintaan dan kebutuhan pasar pada masa mendatang.
- 3) Fungsi komersial (bank umum), yaitu pemberi jasa-jasa yang semakin luas, meliputi pelayanan dalam mekanisme pembayaran (*transfer of found*), menerima tabungan, memberikan kredit, pembiayaan perdagangan luar negeri, menyimpan barang-barang berharga, dan *trust services* (jasa-jasa yang-diberikan dalam bentuk pengamatan pengawasan

harta milik). Fungsi ini dilaksanakan dengan membentuk suatu trust department, yang secara umum berfungsi sebagai: a). pelaksana (*executor*) dalam pengaturan dan pengawasan harta benda atau milik perseorangan yang telah meninggal dunia, selama orang tersebut membuat surat wasiat dan menyerahkan/mempercayakan pada bank. b). *trust department*, memberikan berbagai macam jasa pada perusahaan-perusahaan, seperti pelaksanaan rencana pension dan pembagian keuntungan yang tumbuh dengan pesat.

- 4) Wali dalam hubungan dengan penerbitan obligasi dan *transfer agent* dan pendaftar untuk perusahaan. Bank mengelola dana yang dikumpulkan oleh pemerintah, perusahaan dari sumber (sinkingfund) dalam kegiatan lain sehubungan dengan penerbitan dan penebusan saham obligasi.
- 5) *Agent of development* dalam kaitannya dengan kredit yang diberikan.
- 6) *Agent of trust* dalam kaitannya dengan pelayanan atau jasa-jasa yang diberikan, baik kepada perseorangan maupun perusahaan.
- 7) Menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan Kembali kepada masyarakat untuk tujuan yaitu sebagai berikut.
  - a) *Agent of trust*
  - b) *Agent of development*
  - c) *Agent of service*

Bank mendorong pertumbuhan perekonomian suatu negara karena bank berfungsi sebagai berikut:

- 1) Pengumpul dana dari SUU dan meyalurkan kredit kepada DSU.

- 2) Tempat menabung yang efektif dan produktif bagi masyarakat.
- 3) Pelaksana dan memperlancar lalu lintas pembayaran dengan nama praktis dan ekonomis.
- 4) Penjamin penyelesaian perdagangan dengan menerbitkan L/C
- 5) Penjamin penyelesaian proyek dengan menerbitkan bank garansi.<sup>29</sup>

c. Dasar hukum perbankan menurut undang-undang

Berikut ini ada beberapa dasar hukum perbankan yaitu sebagai berikut.

1) Undang-undang No. 14 tahun 1967

Undang-undang No. 14 tahun 1967 tentang pokok-pokok perbankan adalah undang-undang perbankan pertama yang dibuat oleh pemerintah RI di zaman kemerdekaan Indonesia. Yang dimaksud dengan “Bank” menurut undang-undang ini, adalah suatu Lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Adapun pengertian “Lembaga keuangan” adalah semua badan yang melalui kegiatan-kegiatan dibidang keuangan menarik uang dan menyalurkan Kembali kepada masyarakat.

2) Periode undang-undang No. 7 tahun 1992<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Dadang Husen Sobana, *Hukum Perbankan Di Indonesia*, Pustaka Setia, Bandung, 2016, Cet ke-1 h, 48-54

<sup>30</sup> Mardani, *Hukum Bisnis Syariah*, Prenada Media Grup, Jakarta, 2014, Ed ke-1 Cet ke-1 h, 3

Pada Periode undang-undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan ini diperkenalkan istilah “Bagi Hasil” dalam system perbankan Indonesia. Istilah bagi hasil dalam undang-undang ini, terdapat pada pasal 1 ayat (12), pasal 6 butir m dan pasal 13 butir o.

### 3) Periode UU No. 10 tahun 1998

Undang-undang nomor 10 tahun 1998 merupakan ketentuan yang memberikan landasan hukum yang kuat terhadap pengembangan system perbankan Syariah di Indonesia.

## C. KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka pemikiran merupakan alur pikir penulis yang dijadikan sebagai skema pemikiran yang melatar belakangi penelitian ini, dalam kerangka pemikiran ini penulis akan mencoba menjelaskan pokok penelitian. Dalam penelitian penulis akan mengemukakan beberapa kerangka pemikiran sebagai suatu pendapat yang akan dipertanggung jawabkan kebenaran berdasarkan para ahli.

### 1. Pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan dapat dianggap sebagai suatu hasil atau keluaran dari proses [mental](#) atau [kognitif](#) yang membawa pada pemilihan suatu jalur tindakan di antara beberapa alternatif yang tersedia. Setiap proses pengambilan keputusan selalu menghasilkan satu pilihan final. Keputusan

dibuat untuk mencapai tujuan melalui pelaksanaan atau tindakan. Setiap keputusan mempunyai kadar tingkatan yang berbeda-beda.<sup>31</sup>

## 2. Faktor pengambilan keputusan

Sebuah keputusan sangat berpengaruh pada langkah perusahaan dalam menjalankan bisnis. Inilah beberapa hal yang sangat mempengaruhi pengambilan dari keputusan yang dibuat dan dilakukan.<sup>32</sup>

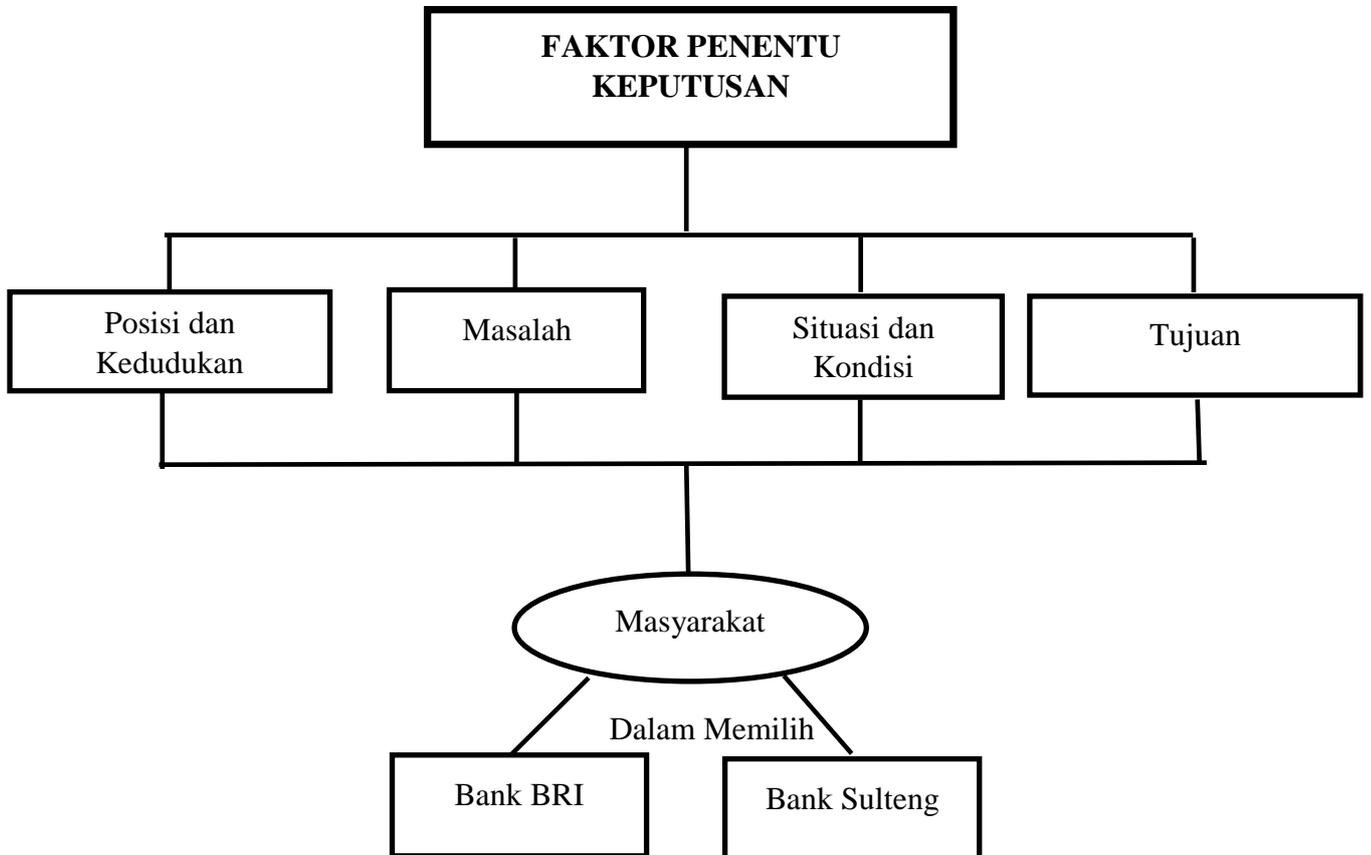
- a) Penilaian Individu
- b) Posisi Kedudukan
- c) Masalah
- d) Situasi dan Kondisi

---

<sup>31</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Pengambilan\\_keputusan](https://id.wikipedia.org/wiki/Pengambilan_keputusan) 09 Oktober 2021

<sup>32</sup> <https://accurate.id/marketing-manajemen/pengambilan-keputusan-dalam-membangun-bisnis/> 09 Oktober 2021

**GAMBAR 2.1**  
**KERANGKA PEMIKIRAN**





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Kartini Kartono mengemukakan “penelitian lapangan pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu saat di tengah masyarakat”.<sup>33</sup>

Adapun maksud dari penelitian ini yaitu mempelajari secara mendalam mengenai analisis faktor penentu keputusan masyarakat dalam memilih bank BRI dan bank Sulteng (studi perbandingan). Adapun sifat dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Menurut Husein Umar deskriptif adalah menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala. Menggambarkan dari masalah dan sebab-sebab yang ada pada suatu lembaga tersebut. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini disebut dengan penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini menggambarkan mengenai

---

<sup>33</sup>Kartini Kartono, Dikutip Dari : Maria Ulva, Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah), (Skripsi Jurusan Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 1439 H/ 2018 M), 31 [http://\(repository.metrouniv.ac.id\)](http://repository.metrouniv.ac.id) 12 Oktober 2021.

factor penentu keputusan masyarakat dalam memilih bank BRI dan Sulteng (studi perbandingan).<sup>34</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian ini, maka yang menjadi tempat penelitian adalah Desa Ketong Kecamatan Balaesang Tanjung Kabupaten Donggala. Peneliti memilih tempat tersebut sebagai tempat penelitiannya karna masyarakat yang ada di Desa tersebut masih sangatlah minim pemahaman mereka terkait tentang perbankan, pemahaman masyarakat mengenai perbankan masih sangatlah kurang, terutama dalam proses memilih bank yang ada di daerah tersebut, yaitu Bank BRI dan Bank Sulteng. Dengan adanya kedua bank tersebut, pastilah memiliki sistem yang berbeda baik dari segi fungsinya, dan sampai kepada penghimpunan dan penyaluran dananya. Dari kedua bank tersebut, masyarakat yang memilihnya, pasti ada saja kendala-kendala atau faktor-faktor penentu keputusan dalam memilih bank tersebut.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen perlu di validasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun

---

<sup>34</sup>Husein Umar, Dikutip Dari : Maria Ulva, "Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)," (Skripsi Jurusan Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 1439 H/ 2018M), 35 [http://\(repository.metrouniv.ac.id\)](http://(repository.metrouniv.ac.id)) 12 Oktober 2021.

ke lapangan. Validasi peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistik.

Peneliti kualitatif sebagai human instrumen, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai human instrument dan dengan teknik pengumpulan data participant observation (observasi berperan serta) dan in depth *interview* (wawancara mendalam) harus berinteraksi dan diketahui kehadirannya oleh sumber data atau informan.<sup>35</sup>

#### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam rangka merampungkan penelitian ini, maka sangat diperlukan data sebagai bahan analisa. Ada jenis dan sumber data yang dibutuhkan sebagai berikut:

##### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data Kualitatif, data tersebut meliputi data yang berupa informasi yang merupakan interpretasi dari hasil observasi, wawancara, survei baik secara lisan maupun tulisan. Data tersebut meliputi penjelasan tentang identitas informan, penjelasan data dari tiap indikator yang diteliti dan penjelasan dari informan.

---

<sup>35</sup> Yoni Ardianto, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/4184/4/BAB%20III.pdf> (12 Oktober 2021)

## 2. Sumber Data

### a. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dengan cara wawancara terhadap masyarakat Desa Ketong Kecamatan Balaesang Tanjung Kabupaten Donggala

### b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari buku - buku, literatur dan data dari pihak lain tentang objek penelitian.<sup>36</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Teknik observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat. teknik ini penulis gunakan untuk mengetahui secara langsung tentang faktor penentu keputusan masyarakat dalam memilih bank BRI dan bank Sulteng.

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 15

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berdialog atau Tanya jawab langsung dari pihak pewawancara dan pihak narasumber guna mendapatkan data dan informasi yang akurat dan diperlukan sesuai dengan permasalahan yang diteliti agar data menjadi lebih lengkap.

Adapun masyarakat yang akan menjadi objek penelitian ini yaitu, masyarakat Desa Ketong Kecamatan Balaesang Tanjung Kabupaten Donggala.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini penulis gunakan untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan maksud mengumpulkan, meneliti dan menganalisis data atau catatan yang ada.<sup>37</sup>

## F. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data di lapangan model *Miles and Huberman*, yaitu pengumpulan data, reduksi

---

<sup>37</sup> Rismayanti Nasrum, "Preferensi Masyarakat Dalam Memilih Bank Konvensional Dan Bank Syariah Belopa kabupaten luwu" (studi komparatif)," (Skripsi Jurusan Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Palopo tahun 2019), 41 [http// \(repository.ac.id\)](http://(repository.ac.id)) 10 Oktober 2021

data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan. Reduksi data dalam penelitian ini adalah membuang informasi-informasi yang tidak diperlukan dalam penelitian ini dan hanya mengambil informasi yang diperlukan.

2. Penyajian data

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang disesuaikan dan diklarifikasi untuk mempermudah peneliti dan menguasai data dan tidak terbenam dalam setumpuk data. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan mengelompokkan informasi dari informan menjadi kelompok-kelompok tertentu agar mudah untuk dijadikan suatu pembahasan.

3. Verifikasi (menarik kesimpulan)<sup>38</sup>

Kesimpulan selama penelitian berlangsung makna-makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya sehingga diperoleh kesimpulan yang jelas kebenaran dan kegunaannya.

Verifikasi dalam penelitian dilakukan dengan menyimpulkan informasi-

---

<sup>38</sup> Dita Porniarti, "Peranan Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Terhadap BRI Syariah Kantor Cabang Bengkulu)," (Skripsi Jurusan Perbankan Syariah, Pogram Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Tahun, 2017 M/1438 H), 38 [http://\(repository.iainbengkulu.ac.id\)](http://(repository.iainbengkulu.ac.id)) 12 Oktober 2021

informasi yang didapat dari informan yang telah melewati proses reduksi data dan penyajian data menjadi sebuah data yang memang siap untuk dianalisis.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan metode trigulasi, yaitu metode pengecekan data terhadap sumber data dengan mengecek kesesuaian sumber data yang diperoleh dengan karakteristik sumber data yang sudah ditentukan penulis, kesesuaian metode penelitian yang digunakan serta keseriusan teori dalam kajian Pustaka dengan hasil penelitian.<sup>39</sup>

Untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. *Perseverance Oservation* (ketekunan pengamatan) yaitu dalam mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian.
2. *Triregulasi* yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data, yaitu dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

---

<sup>39</sup> Tri Marta Ziyam Labela, “Analisis Minat Masyarakat Desa Sampung Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah,” (Skripsi Jurusan Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2019), 45 <http://etheses.iainponorogo.ac.id> 13 Oktober 2021

3. *Member Check* (pengecekan anggota) yaitu pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh penulis dalam laporan penelitian. Dalam kesempatan suatu pertemuan yang dihadiri oleh para responden atau informan dan beberapa orang peserta pengujian aktif. Penulis akan membacakan hasil penelitian.<sup>40</sup>

Pengecekan tersebut data yang dilakukan penulis dengan cara triregulasi, yaitu pengecekan Kembali sumber data dan metode yang dipakai untuk menghubungkan pendapat atau teori yang ada. Selain itu, penulis juga melakukan diskusi dengan responden, dosen pembimbing dan rekan sejawat. Hal ini digunakan karena merupakan salah satu Teknik pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian.

---

<sup>40</sup>Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2005), 82

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Sejarah Desa Ketong**

Desa Ketong merupakan hasil pemekaran dari desa Rano sejak tahun 1902. Desa Ketong dulunya berkedudukan di wilayah kerajaan Balaesang, yang berpusat di desa Rano, pada tahun 1901 sebelum akhirnya pindah ke Ketong pada tahun 1902. Adapun raja pertama kerajaan Balaesang yaitu Tonagasa pada masa penjajahan Portugis, raja Tonagasa memerintah sampai pada tahun 1984 sebelum akhirnya digantikan oleh Magauk Saleto.

Ketong pada masa pemerintahan Magauk Saleto nama Ketong adalah Saleto, tapi nama ini dirubah karena adanya pedagang bugis yang singgah di kerajaan balaesang sehingga mengakibatkan kata Saleto ditambah NG sehingga menjadi Ketong. Raja Saleto ini sangat dihormati oleh masyarakat di wilayah kerajaan Balaesang karena beliau sangat adil dan bijaksana dalam menjalankan roda pemerintahan, pimpinan raja Saleto ini sangat membekas di hati masyarakatnya terutama di salah satu wilayah kekuasaannya yaitu yang sekarang disebut dengan nama Ketong, maka nama Magauk Saleto diabadikan menjadi nama desa yang sekarang kita kenal dengan nama desa Ketong jadi dari situlah nama desa Ketong terbentuk berasal dari nama raja atau Magauk kerajaan Balaesang yang bernama Saleto.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Kaharudin, Kepala Desa Ketong, Kecamatan Balaesang Tanjung, “Sejarah Desa Ketong”, Pemerintah Desa Ketong Kecamatan Balaesang Tanjung (07 Juni 2022)

## 2. Keadaan Geografis Desa

Desa Ketong merupakan salah satu dari 7 Desa yang berada di Kecamatan Balaesang Tanjung Kabupaten Donggala. Luas wilayah Desa Ketong secara keseluruhan adalah sebesar 2.764 Ha. Desa Ketong berada di wilayah lebih kurang 50 meter di atas permukaan laut. Iklim Desa Ketong sebagaimana desa-desa lain di Wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Ketong. Potensi di bidang pertanian dan perkebunan merupakan potensi unggulan yang terdapat di Desa Ketong Komoditas Pala, Sawit, Kopi, Cengkeh dan tanaman Hortikultura sangat dominan karena didukung oleh lahan yang subur, iklim yang baik serta kemampuan petani dalam bidang pertanian cukup memadai.

Desa Ketong Kecamatan Balaesang Tanjung Kabupaten Donggala mempunyai luas wilayah 2.764 Ha, yang terdiri dari 6 Dusun dengan jumlah penduduk sebanyak 2.101 jiwa dan jumlah Kepala Keluarga Sebanyak 614 Kepala Keluarga. Batas-batas administratif pemerintahan Desa Ketong Kecamatan Balaesang Tanjung Kabupaten Donggala sebagai berikut:

### a) Batas wilayah

Batas-batas wilayah Desa Ketong yaitu, Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Manimbaya, Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kamonji, Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Makasar, dan Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Rano.

---

## b) Luas wilayah

Luas wilayah 2.764 Ha. Yang terdiri dari tanah Pemukiman, lahan Perkebunan, dan tanah Sawah 25. Ha.

## 3. Keadaan Topografi Desa

Secara umum keadaan topografi desa Ketong Kecamatan Balaesang Tanjung Kabupaten Donggala adalah merupakan dataran rendah bergelombang.

## a) Iklim

Iklim Desa Ketong Kecamatan Balaesang Tanjung Kabupaten Donggala sebagaimana desa-desa lain di Wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal ini mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Ketong Kecamatan Balaesang Tanjung Kabupaten Donggala.<sup>42</sup>

4. Keadaan Demografi Desa<sup>43</sup>

## a) Kependudukan

**Table 2.1**

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	Jumlah penduduk(jiwa)	<b>2.101</b>
<b>2</b>	Jumlah KK	<b>614</b>
<b>3</b>	Jumlah Laki-laki	<b>1.086</b>
<b>4</b>	Jumlah Perempuan	<b>1.015</b>

*SumberData : Kantor Desa Ketong Kecamatan Balaesang Tanjung Kabupaten Donggala*

<sup>42</sup> Kaharudin, Kepala Desa Ketong, Kecamatan Balaesang Tanjung, "Sejarah Desa Ketong", Pemerintah Desa Ketong Kecamatan Balaesang Tanjung (07 Juni 2022)

<sup>43</sup> Kaharudin, Kepala Desa Ketong, Kecamatan Balaesang Tanjung, "Sejarah Desa Ketong", Pemerintah Desa Ketong Kecamatan Balaesang Tanjung (07 Juni 2022)

## b) Tingkat Kesejahteraan Sosial.

**Tabel 2.2**

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	Pra sejahtera	<b>2.069</b>
<b>2</b>	Sejahtera	<b>412</b>
<b>3</b>	Sedang	<b>721</b>
<b>4</b>	Miskin	<b>927</b>

*SumberData : Kantor Desa Ketong Kecamatan Balaesang Tanjung Kabupaten Donggala*

## c) Tingkat Pendidikan

**Tabel 2.3**

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	Tidak Tamat SD	<b>243</b>
<b>2</b>	Tamat SD	<b>417</b>
<b>3</b>	Tamat SLTP	<b>387</b>
<b>4</b>	Tamat SLTA	<b>348</b>
<b>5</b>	Tamat Diploma/Sarjana	<b>24</b>
<b>6</b>	Pelajar	<b>419</b>

*SumberData : Kantor Desa Ketong Kecamatan Balaesang Tanjung Kabupaten Donggala*

## d) Agama

**Tabel 2.4**

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	Islam	<b>2.096</b>
<b>2</b>	Kristen	<b>5</b>

<b>3</b>	Hindu	-
<b>4</b>	Budha	-
<b>5</b>	Konghucu	-

*SumberData : Kantor Desa Ketong Kecamatan Balaesang Tanjung Kabupaten Donggala*

e) Sarana dan Prasarana Desa

**Tabel 2.5**

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>
1	Kantor Desa	1 unit
2	Gedung SLTP	1 unit
3	Gedung SLTA	1 unit
4	Gedung SD	4 unit
5	Gedung TK	1 unit
6	Musulah	1 unit
7	Masjid	4 unit
8	Polindes	3 unit
9	Puskesmas	1 unit
10	Pustu	1 unit
11	Poskamling	-
12	Jembatan	11 buah
13	Gedung TPQ/TPA	-
14	Gedung Perpustakaan	1 unit
15	Air bersih	3 Unit

*SumberData : Kantor Desa Ketong Kecamatan Balaesang Tanjung Kabupaten Donggala*

## 4. Keadaan Ekonomi Penduduk

## a) Mata Pencaharian

**Tabel 2.6**

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	Buruh Tani	-
<b>2</b>	Petani	<b>906</b>
<b>3</b>	Peternak	<b>25</b>
<b>4</b>	Pedagang	<b>8</b>
<b>5</b>	Tukang Kayu	<b>20</b>
<b>6</b>	Tukang Batu	<b>26</b>
<b>8</b>	PNS	<b>39</b>
<b>9</b>	Pensiun	<b>8</b>
<b>10</b>	TNI/POLRI	<b>1</b>
<b>11</b>	Prangkat Desa	<b>13</b>
<b>12</b>	Industri Kecil	-
<b>14</b>	Honorar	<b>24</b>
<b>15</b>	Montir	<b>6</b>
<b>16</b>	Meubel	<b>5</b>
<b>17</b>	Jumlah tenaga kerja	<b>1.081</b>

*SumberData : Kantor Desa Ketong Kecamatan Balaesang Tanjung Kabupaten Donggala*

## B. Gambaran Umum Bank BRI dan Bnak Sulteng

### 1. Bank BRI

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden* atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.<sup>44</sup>

BRI adalah lembaga keuangan yang merupakan bank milik Pemerintah Indonesia. Kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan kembali dana ke masyarakat, dan memberikan pelayanan produk dan jasa lainnya. Bank BRI memiliki berbagai macam produk unggulan yaitu, Tabungan Britama, BRI Simpedes, Britama Bisnis, Tabungan BRI Junio, Britama Valas, Tabungan Haji, Simpedes TKI, Tabungan BRI Simpel, dan Britama Rencana.

Bank BRI juga memiliki visi Misi yaitu sebagai berikut. Visi : Menjadi *The Most Valuable* bank di Asia Tenggara dan *Home to The best Telent*. Misi : melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan

---

<sup>44</sup> Hery, *Dasar-Dasar Perbankan*. <https://www.google.co.id/books/edition> Di Akses Pada (15 Juni 2022)

pelayanan kepada *segmen* mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatana ekonomi masyarakat.<sup>45</sup>

## 2. Bank Sulteng

Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah yang dikenal Bank Sulteng, beralamatkan di Jalan Sultan Hasanuddin No.20 Palu, yang didirikan pada tanggal 1 April 1969 yang berlandaskan hukum pendirian adalah Izin Usaha Kementerian Republik Indonesia tanggal 27 Januari 1970. Dan sesuai peraturan Daerah Propinsi Sulawesi Tengah tentang perubahan tentang perubahan bentuk hukum BPD Sulawesi Tengah dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas pada tanggal 30 Maret 1999. Sebagai tindaklanjut dari Peraturan Daerah tersebut diatas, pihak Manajemen Bank Sulteng telah menindaklanjuti dengan pembuatan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 23 tanggal 23 April 1999 yang dibuat oleh Notaris Anand Umar Adnan, SH dan mendapat pengesahan dari Menteri Kehamkiman Republik Indonesia No. C-12841 HT.01.01 TH 1999 pada tanggal 12 Juli 1999. Yang disusul dengan persetujuan Bank Indonesia yang diperoleh tanggal 10 Desember 1999 melalui Surat Gubernur Bank Indonesia No. 1/29/KEP.GBI/1999.

Perubahan Anggaran Dasar untuk pertama kalinya berubah pada tanggal 7 April 2005 berdasarkan Akta Notaris Adnan Umar Adnan, SH No. 21 yang telah mendapat pengesahan oleh Menteri Hukum dan HAM pada tanggal 7 April 2005. Dan diubah Berdasarkan Akta Notaris Adnan Umar

---

<sup>45</sup> PT Bank Rakyat Indonesia, *Sistem Informasi Monitoring Alumni Sertifikasi*. <https://simonas.kominfo.go.id/company/123>, Di Akses Pada (15 Juni 2022)

Adnan No. 36 Tanggal 11 Juni 2009, dengan berita acara RUPS-LB pada tahun 2009. Yang pada akhirnya dilakukan perubahan Anggaran Dasar sesuai berita acara RUPS pada tanggal 21 Mei 2010 yang dibuat dalam Akta Notaris Idayanti Pandan,SH., M.Kn Nomor 14 tanggal 31 Januari 2011 yang mendapat persetujuan Menteri Hukum dan HAM tanggal 21 Juni 2011<sup>46</sup>

a. Produk-produk Bank Sulteng

Berikut ini adalah produk-produk dari Bank Sulteng yaitu : Sms Banking Bank Sulteng, 3in1, Simpel, Tabunganku, Simpeda, Simantap, Tawa, dan Tabungan tPNS.<sup>47</sup>

b. Visi Misi Bank Sulteng

Berikut ini adalah visi dan misi dari Bank Sulteng. Visi : menjadi bank yang berdaya saing tinggi, kuat dan berkontribusi pada pertumbuhan dan pemerataan ekonomi daerah, serta dapat mewujudkan terpenuhinya kebutuhan masyarakat dibidang jasa perbankan, khususnya UMKM. Misi: menjalankan usaha sebagai bank umum secara konvensional, penggerak, pendorong laju perekonomian dan pembangunan daerah, pemegang kas daerah, dan/atau melaksanakan pengelolaan kas Pemda, dan sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah.<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> Hery, *Dasar-Dasar Perbankan*. <https://www.google.co.id/books/edition> Di Akses Pada (15 Juni 2022)

<sup>47</sup> Hery, *Dasar-Dasar Perbankan*. <https://www.google.co.id/books/edition> Di Akses Pada (15 Juni 2022)

<sup>48</sup> Hery, *Dasar-Dasar Perbankan*. <https://www.google.co.id/books/edition> Di Akses Pada (15 Juni 2022)

### C. Keputusan masyarakat dalam memilih bank

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh hasil penelitian yaitu sebagai berikut.

#### 1. Melakukan transaksi di Bank BRI atau Bank Sulteng

Bank BRI adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia, yang memiliki ciri-ciri yaitu : menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, memberikan kredit, menerbitkan surat pengakuan hutang, membeli menjual atau menjamin atas resiko sendiri ataupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya. Pemandahan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah, menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wasel unjuk,cek atau sarana lainnya.

Sementara Bank Sulteng adalah Bank Pembangunan daerah Sulawesi Tengah yang menjalankan kegiatannya yaitu, pada Bagian Ringkasan Eksekutif, yang mengatur perlu adanya pegawai, pejabat atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan, maka Bank Sulteng menetapkan Bagian *Corporate Secretary* sebagai pengelola seluruh Program Keuangan Berkelanjutan dengan pelaksana program adalah seluruh divisi dan satuan kerja yang meliputi Divisi Treasury, Divisi Digital Banking and Sales Distribution, Divisi Kredit, Divisi Operasional, Divisi Teknologi Informasi, Divisi Asset dan Umum, Divisi

Literasi Inklusi Perlindungan Konsumen dan Service, Divisi Sumber Daya Manusia, Divisi Perencanaan Strategis, dan Divisi Hukum dan Penyelamatan Kredit, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Audit Internal dan Anti Fraud, serta seluruh Kantor Operasional di lingkungan Bank Sulteng.

Dari hasil wawancara peneliti dengan salah satu warga Desa Ketong Kecamatan Balaesang Tanjung yaitu Ibu Wahdaniah, menyatakan bahwa :

“saya lebih memilih bank BRI dibanding Bank Sulteng, bukan karna bank Sultengnya tidak bagus hanya saja saya lebih mengetahui atau memahami sistem-sistem yang ada di bank BRI dibanding dengan bank Sulteng, ditambah lagi bank BRI lebih dulu ada/hadir dikalangan masyarakat desa Ketong, sehingga saya lebih memilih bank BRI dibanding bank Sulteng.”<sup>49</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa faktor waktu dapat mempengaruhi keputusan masyarakat yang lebih memilih bank BRI dibanding bank Sulteng karena, masyarakat lebih dulu mengetahui bank BRI dibanding bank Sulteng. sehingga masyarakat lebih memahami prosedur atau sistem yang ada di bank BRI dan bank BRI lebih dulu hadir/atau berdiri menjalankan aktivitasnya dibandingkan dengan bank Sulteng, bank BRI berdiri pada tahun 2008 sedangkan bank Sulteng pada tahun 2016.

Faktor waktu merupakan suatu keputusan juga dipengaruhi oleh waktu, karena waktu tidak bisa dihentikan sementara keputusan harus segera diambil.<sup>50</sup> Semakin menunda dan memikirkan bagaimana suatu keputusan

---

<sup>49</sup> Wahdaniah, Masyarakat Desa Ketong, Wawancara Oleh Penulis di Desa Ketong Kec. Balaesang Tanjung Tanggal 07 Juni 2022

diambil maka waktu akan semakin terbuang sementara pikiran pun menjadi semakin lelah.

Namun biasanya seseorang akan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam melakukan pengambilan sebuah keputusan, terutama untuk keputusan bersama. Karena menyangkut hal yang penting dan pengaruh putusan tersebut nantinya. Sementara itu, pengambilan sebuah keputusan bisa menjadi bom waktu apabila tidak segera diputuskan. Misalnya akan terjadi suatu hal yang berisiko jika keputusan tidak segera diambil.

## 2. Posisi dan Kedudukan seseorang dapat mempengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih bank<sup>51</sup>

“Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu warga Desa Ketong menyatakan bahwa : warga disini terkatung dari posisi atau kedudukannya dalam memilih bank. para masyarakat biasa, seperti Petani dan pedagang kelas bawah lebih dominan memilih bank BRI dalam transaksinya. Sedangkan masyarakat yang memiliki posisi atau kedudukan seperti para Pegawai Negeri Sipil (PNS) lebih memilih bank Sulteng, karena gaji mereka dapat dicairkan melalui bank Sulteng.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu masyarakat Desa Ketong Kecamatan Balaesang Tanjung maka peneliti menyimpulkan bahwa masyarakat dalam memilih bank tergantung dari posisi atau kedudukannya. Posisi atau kedudukan sangat mempengaruhi pihak bank dalam mencari atau menentukan siapa yang akan menjadi nasabah atau calon nasabanya, tentunya harus memiliki ketelitian karena dalam mencari nasabah pihak bank harus

---

<sup>50</sup>Accurate, *Manajemen Pengambilan Keputusan Dalam Membangun Bisnis*. <https://accurate.id/marketing> Di Akses Pada Tanggal (15 Juni 2022)

<sup>51</sup> Nurindah, Masyarakat Desa Ketong, Wawancara Oleh Penulis di Desa Ketong Kec. Balaesang Tanjung Tanggal 16 Juni 2022

mengetahui jelas identitas dari calon nasabah, apa pekerjaan calon nasabah, jabatan calon nasabah, sehingga pihak bank tidak memiliki keraguan kepada calon nasabah tersebut.

Posisi atau Kedudukan adalah Pengambilan keputusan yang dipengaruhi oleh posisi kedudukan seseorang dalam suatu perusahaan atau lembaga. Orang-orang pemegang jabatan penting tentu akan lebih memiliki hak dalam pengambilan keputusan dan keputusan tersebut harus diikuti semua pihak. Semakin tinggi kedudukan seseorang maka pengaruhnya semakin besar dalam pengambilan suatu keputusan yang terjadi.<sup>52</sup>

### 3. Pelayanan di bank BRI atau bank Sulteng

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu warga Desa Ketong Kecamatan Balaesang Tanjung yaitu : Pak Hanif menyatakan bahwa :

“Saya sudah lama melakukan transaksi pada bank BRI, dan pelayanan yang ada di bank BRI menurut saya sangat baik dan bijaksana, pelayanan mereka sangat ramah dan santun terhadap nasabahnya. Tetapi pelayanan pada bank Sulteng, saya belum begitu mengetahuinya karena pemahaman saya terhadap bank tersebut tidak terlalu mengetahuinya.<sup>53</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwa pelayanan di bank BRI dan bank Sulteng sangatlah berbeda, terutama dalam melayani konsumen. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa konsumen lebih memilih pelayanan yang ada di bank BRI dibanding dengan bank Sulteng. Karena di bank BRI pelayanannya ramah serta transaksinya mudah dan cepat dan produknya sangat membantu konsumen.

---

<sup>52</sup>Accurate, *Manajemen Pengambilan Keputusan Dalam Membangun Bisnis*. <https://accurate.id/marketing>, Di Akses Pada Tanggal 15 Juni 2022

<sup>53</sup> Hanif, Masyarakat Desa Ketong, Wawancara Oleh Penulis di Desa Ketong Kec. Balaesang Tanjung, Tanggal 07 Juni 2022

#### **D. Pembahasan**

Bank BRI memiliki peranan yang strategis dalam menyelaraskan dan menyeimbangkan unsur-unsur pemerataan pembangunan dan hasil-hasil pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional guna menunjang pelaksanaan pembangunan nasional khususnya di Desa Ketong Kecamatan Balaesang Tanjung, bank BRI yang berlokasi di desa Tambu Kecamatan Balaesang berdiri pada tahun 2008 memiliki jarak dari desa Ketong Kecamatan Balaesang Tanjung kurang lebih 42 KM. Sedangkan Bank Sulteng berdiri pada tahun 2016 dan memiliki jarak yang begitu dekat dari desa Ketong, yaitu 37 KM tepatnya berada di desa Labean Kecamatan Balaesang. Kecamatan Balaesang Tanjung, merupakan pecahan dari Kecamatan Balaesang. ketika akan pergi ke bank BRI kita akan melewati bank sulteng. namun dengan jarak tersebut tidak dapat mempengaruhi masyarakat desa ketong yang lebih memilih bank BRI, karena masyarakat lebih dulu mengenal bank BRI dibanding bank sulteng, masyarakat lebih mengenal bank BRI karena bank BRI lebih dulu berdiri dan hadir di kalangan masyarakat Desa ketong dalam menjalankan transaksinya sehingga masyarakat lebih mengerti produk-produk atau sistem yang ada di bank tersebut.

Bank Sulteng merupakan suatu bank yang sama-sama memiliki peranan penting dalam sektor perekonomian, Bank sulteng sendiri memiliki berbagai macam produk unggulan, yaitu, mobile banking, laku pandai dan Sms Banking Bank Sulteng, 3in1, Simpel, Tabunganku, Simpeda, Simantap, Tawa, dan

Tabungan tPNS dan lain lain yang dapat memudahkan dan membantu masyarakat, hanya saja masyarakat-masyarakat yang ada di daerah pedesaan belum begitu tahu mengenai sistem-sistem atau prosedur yang ada di bank tersebut. Masyarakat Desa Ketong memilih bank BRI karena, bank BRI lebih dulu hadir atau berdiri dan menjalankan aktivitasnya dikalangan masyarakat, sehingga masyarakat lebih tau mengenai dan mengenal transaksi-transaksi yang ada di bank BRI dibanding bank Sulteng.

Dari hasil wawancara dengan masyarakat desa Ketong, ternyata terdapat dua faktor penentu keputusan masyarakat dalam memilih bank yaitu faktor posisi dan kedudukan dan faktor waktu. Faktor Waktu dapat menentukan keputusan masyarakat dalam memilih bank, karena bank BRI lebih dulu hadir atau berdiri menjalankan aktivitas kepada masyarakat desa ketong dibanding bank Sulteng. dan faktor Posisi kedudukan dapat menentukan keputusan masyarakat karena pihak bank dalam mencari atau menentukan siapa yang akan menjadi nasabah atau calon nasabanya, tentunya harus memiliki ketelitian karena dalam mencari nasabah pihak bank harus mengetahui jelas identitas dari calon nasabah, apa pekerjaan calon nasabah, jabatan calon nasabah, sehingga pihak bank tidak memiliki keraguan kepada calon nasabah tersebut.

Alasan-alasan masyarakat desa Ketong dalam memilih Bank BRI dan Bank Sulteng dapat dilihat pada table 2.7 berikut.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Wawancara Bersama Masyarakat Desa Ketong Kecamatan Balaesang Tanjung 16 Juni 2022

Bank BRI	Bank Sulteng
<p>Bank BRI memiliki pelayanan yang sangat luas, selain itu Bank BRI juga lebih dulu hadir atau berdiri menjalankan aktivitasnya dikalangan masyarakat desa Ketong, sehingga masyarakat lebih terbiasa melakukan transaksi yang ada di Bank BRI.</p> <p>Bank BRI mudah ditemukan dimana saja, pelayanan pada bank BRI begitu luas dan memiliki fasilitas BRILing yang dapat memudahkan masyarakat dalam mengambil uang mereka, sehingga masyarakat tidak perlu lagi ke bank ataupun ATM</p> <p>Ketika ingin mengambil uang, bank BRI juga membantu dalam proses pencairan dana bantuan pemerintah seperti PKH.</p>	<p>Bank Sulteng adalah bank yang memiliki peranan penting dalam sektor perekonomian daerah, tetapi kurangnya pengetahuan masyarakat desa Ketong mengenai bank tersebut, sehingga membuat masyarakat lebih memilih bank BRI dibanding bank Sulteng tersebut.</p> <p>Bank Sulteng memiliki produk tPNS yang membantu para pegawai dalam proses pencairan gaji bagi para Pegawai Negeri Sipil (PNS).</p>

Berikut ini adalah jumlah nasabah pada bank BRI dan bank Sulteng dapat dilihat pada table 2.8 berikut<sup>55</sup>.

No.	Keterangan	Bank BRI	Bank Sulteng
1.	PKH	115	-
2.	Bantuan Rumah	25	-
3.	Petani	55	-
4	Pedagang	5	-
5.	PNS	10	39

Dari table di atas menunjukkan bahwa masyarakat desa Ketong lebih banyak memilih bank BRI dibanding bank Sulteng karena masyarakat desa Ketong lebih terbiasa melakukan transaksi yang ada di bank BRI dari pada bank Sulteng.

---

<sup>55</sup> Wawancara Bersama Masyarakat Desa Ketong Kecamatan Balaesang Tanjung 16 Juni 2022

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa

*Pertama* Faktor waktu dapat mempengaruhi keputusan masyarakat yang lebih memilih bank BRI dibanding bank Sulteng, karena bank BRI lebih dulu berdiri dan hadir untuk menjalankan aktivitas transaksinya di masyarakat sehingga masyarakat lebih mengerti atau memahami transaksi-transaksi yang ada di bank BRI dari pada bank Sulteng. *Kedua* Faktor posisi atau kedudukan dapat mempengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih bank. *Ketiga* Pelayanan di bank BRI dan bank Sulteng sangat berbeda, terutama dalam hal cara melayani konsumen, masyarakat lebih memilih bank BRI karna mesyarakat lebih bisa memami transaksi-transaksi yang ada di bank BRI dibanding bank Sulteng. *Keempat* Masyarakat lebih memilih menabung di bank BRI karna bank tersebut mudah ditemukan dimana-mana. Berbeda dengan bank Sulteng yang hanya bisa melakukan transaksi di daerah Sulawesi tengah saja/Palu. Dari hasil wawancara diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa masyarakat lebih senang menabung di bank BRI dari pada di bank Sulteng.

**B. SARAN**

1. Masyarakat hendaknya memahami perbedaan antara bank BRI dan bank Sulteng, sehingga dapat mengetahui atau memahami proses transaksi-transaksi yang ada pada bank tersebut dan apakah kinerja dari kedua perbankan tersebut sudah sesuai dengan nilai-nilai yang diharapkan oleh masyarakat.
2. Masyarakat seharusnya belajar untuk mengetahui transaksi-transaksi atau produk-produk apa saja yang ada di bank Sulteng.
3. Bagi perbankan, harus memberikan lagi motivasi-motivasi kepada masyarakat, agar masyarakat bisa lebih mempercayai bank sebagai tempat atau sarana penyimpanan uang mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardy Muhammad Zaini, *“Konsepsi Al-qr’an Dan Al-hadits Tentang Operasional Bank Syariah, (Iqtishoduna) Vol. 4 No. 1 April (2014) 29*
- Ayu Fian, *FAKTOR- FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KURANGNYA MINAT MENABUNG MASYARAKAT DI BANK SYARIAH (Studi pada Masyarakat di Kecamatan Ulujadi kota Palu), (SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI) INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU SULAWESI TENGAH TAHUN 2020)*  
<http://repository.iainpalu.ac.id/id/eprint/1134/1/FIAN%20AYU.pdf> 22 April 2022
- C Ralph. Davis dan Prajudi Atmosudirjo, *Dasar-dasar Pengambilan Keputusan dan Sistem Penunjang Keputusan, dikutip dari :(<http://galihrakacita.staff.gunadarma.ac.id>)* 08 Oktober 2021
- Chaniago Aspizain, *Teknik Pengambilan Keputusan, Lentera Ilmu Cendikia, Jakarta, 2017, Cet Ke-1 h, 20*
- Fahmi Irham, *Teori Dan Teknik Pengambilan Keputusan, PT Raja Grafindo Perseda,Depok, 2020, Ed ke-2 Cet Ke-4 h, 2*
- Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif, (Malang: UMM Press, 2005), 82*  
<https://bri.co.id/tentang-bri> Di Akses Pada 15 Juni 2022  
<https://simonas.kominfo.go.id/company/123>, Di Akses Pada 15 Juni 2022  
<https://www.banksulteng.co.id/> Di Akses Pada 15 Juni 2022  
[https://www.banksulteng.co.id/p\\_vm.html](https://www.banksulteng.co.id/p_vm.html) Di Akses Pada 15 Juni 2022  
<https://riniisparwati.com/menabung-di-bank-bri> Di Akses Pada Tanggal 27 juni 2022  
<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/4184/4/BAB%20III.pdf> Diakses 12 Oktober 2021  
<https://accurate.id/marketing-manajemen/pengambilan-keputusan-dalam-membangun-bisnis/> 09 Oktober 2021  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Pengambilan\\_keputusan](https://id.wikipedia.org/wiki/Pengambilan_keputusan) 09 Oktober 2021

[https://id.wikipedia.org/wiki/Pengambilan\\_keputusan](https://id.wikipedia.org/wiki/Pengambilan_keputusan) Diakses 01 Oktober 2021

Husen Dadang Sobana, *Hukum Perbankan Di Indonesia*, Pustaka Setia, Bandung, 2016, Cet ke-1 h, 13

Indah Nurdin, Musyawarah, Nurfitriani dan Abdul Jalil, “*Pengaruh Pelayanan Mobile Banking Terhadap Keputusan Nasabah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palu)*”. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah IAIN Palu*) Tahun 2020

Kartono Kartini, Dikutip Dari : Maria Ulva, *Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)*, (Skripsi Jurusan Perbankan Syariah, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO, 1439 H/ 2018 M) [http://\(repository.metrouniv.ac.id\)](http://repository.metrouniv.ac.id) 12 Oktober 2021

Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, PT Rajagrafindo Persada, Depok, 2018, Cet Ke-15, h. 2

Kemenag Qur’ an : *Terjemahan Ayat Dan Tafsir*, QS. Al-baqarah, 275 tahun 2019

Lasmi Mia Wardiyah, *Pengantar Perbankan Syariah*, CV Pustaka Setia, 2019, Cet ke-1 h, 98

Mardani, *Hukum Bisnis Syariah*, Prenada Media Grup, Jakarta, 2014, Ed ke-1 Cet ke-1 h, 3

Marta Tri Ziyam Labela, *ANALISIS MINAT MASYARAKAT DESA SAMPUNG DALAM MENGGUNAKAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH*, (Skripsi Jurusan Perbankan Syariah, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO 2019) [http://\(theses.iainponorogo.ac.id\)](http://theses.iainponorogo.ac.id) 13 Oktober 2021

Nasrum Rismayanti, “*Preferensi Masyarakat Dalam Memilih Bank Konvensional Dan Bank Syariah Belopa kabupaten luwu*” (*studi komparatif*), (Skripsi Jurusan Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo tahun 2019) [http://\(repository.iaianPalopo.ac.id\)](http://repository.iaianPalopo.ac.id) 10 Oktober 2021

Patriana Ela dan Nurismalatri, “*Analisis Faktor Penentu Keputusan Konsumen Muslim Dalam Memilih Jasa Perbankan : Bank Syariah VS Bank Konvensional* (Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan) Vol 3, No. 1, Januari - Juni (2018) 59

Porniarti Dita, *Peranan Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Terhadap BRI Syariah Kantor Cabang Bengkulu)*, (Skripsi Jurusan Perbankan Syariah, PROGRAM

STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
BENGKULU TAHUN, 2017 M/1438 H)  
[http://\(repository.iainbengkulu.ac.id\)](http://repository.iainbengkulu.ac.id) 12 Oktober 2021

P. S. Siagian, *Dasar-dasar Pengambilan Keputusan dan Sistem Penunjang Keputusan*, dikutip dari :(<http://galihrakacita.staff.gunadarma.ac.id>) 08 Oktober 2021

Robbins Stephen dan Mary Coulter, Dikutip dari Irham Fahmi, *Teori Dan Teknik Pengambilan Keputusan*, PT Raja Grafindo Persada, Depok, 2020, Ed ke-2 Cet Ke-4 h, 5

Simon, Dikutip dari Irham Fahmi, *Teori Dan Teknik Pengambilan Keputusan*, PT Raja Grafindo Persada, Depok, 2020, Ed ke-2 Cet Ke-4 h, 2

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 15

Survei Awal Penelitian Pada Tanggal 05 Oktober 2021 di Desa Ketong, Kecamatan Balaesang Tanjung, Kabupaten Donggala.

*Sumber:* Kantor Desa Ketong Kecamatan Balaesang Tanjung Kabupaten Donggala

Ulva Maria, *Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)*, (Skripsi Jurusan Perbankan Syariah, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO, 1439 H/ 2018 M [http://\(repository.metrouniv.ac.id\)](http://repository.metrouniv.ac.id) 12 Oktober 2021

Verryan G.M Stuart dan A. Abdurrachman Dikutip dari Dadang Husen Sobana, *Hukum Perbankan Di Indonesia*, Pustaka Setia, Bandung, 2016, Cet ke-1 h, 13

W Ricky. Griffin, dikutip dari Irham Fahmi, Dikutip dari Irham Fahmi, *Teori Dan Teknik Pengambilan Keputusan*, PT Raja Grafindo Persada, Depok, 2020, Ed ke-2 Cet Ke-4 h, 4

Wahyudin Hari dan Muhammad Yusran, “*Analisis Faktor Penentu Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jasa Bank Syariah Di Kabupaten Mamuju* (Jurnal Ekonomi dan Manajemen) Vol. 3, No. 1, Juni (2021) 11 Available online at <https://ejournals.umma.ac.id/indeks.php/point> 19 April 2022

Warren, dan Newman dikutip dari Aspizain Chaniago, *Teknik Pengambilan Keputusan*, Lentera Ilmu Cendikia, Jakarta, 2017, Cet Ke-1 h, 20

Wawancara Bersama Masyarakat Desa Ketong Tanggal 07 Juni 2022

Wawancara Bersama Masyarakat Desa Ketong Tanggal 07 Juni 2022

Wawancara Bersama Masyarakat Desa Ketong Tanggal 14 Juni 2022

Wawancara Bersama Masyarakat Desa Ketong Tanggal 16 Juni 2022

# **DAFTAR LAMPIRAN**

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Identitas Responden

Nama : .....  
Jenis Kelamin : .....  
Usia : .....  
Pekerjaan : .....  
Pendidikan Terakhir : .....

1. Dimanakah bapak /Ibu memilih melakukan transaksi, di Bank BRI atau Bank Sulteng ?

.....  
.....  
.....  
.....

2. Apakah Bapak/ Ibu senang menabung atau melakukan transaksi di Bank BRI ?

.....  
.....  
.....  
.....

3. Apakah Bapak/ Ibu senang menabung atau melakukan transaksi di Bank Sulteng ?

.....  
.....  
.....  
.....

4. Yang mana Bapak/Ibu senang, Pelayanan di Bank BRI atau di Bank Sulteng ?

.....  
.....  
.....  
.....

5. faktor posisi dan kedudukan.

Apakah Masyarakat yang memiliki posisi atau kedudukan atau jabatan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam memilih bank ?

.....  
.....  
.....  
.....

6. **faktor situasi dan kondisi**

Apakah akses jalan dan lokasi dapat mempengaruhi keputusan Masyarakat dalam memilih bank ?

.....  
.....  
.....  
.....

7. **faktor masalah,**

Apakah ekonomi, budaya, pengetahuan, dan psikologis dapat mempengaruhi keputusan Masyarakat dalam memilih bank ?

.....  
.....  
.....  
.....

8. Apakah factor tujuan mempengaruhi keputusan Masyarakat dalam memilih bank ?

.....  
.....  
.....  
.....

## SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Diponegoro No 23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax 0451-460165  
Website: www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1969 /Un.24/F.V/PP.00.9/05/2022  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Palu, 3 / Mei 2022

Kepada Yth.  
Kepala Desa Ketong Kec. Balaesang Tanjung  
di -  
Tempat

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

Nama : Ibrahim  
NIM : 18.3.15.0149  
TTL : Ketong, 11 Februari 1999  
Semester : VIII (Delapan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Alamat : Jl. Puenjidi

Untuk melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: "**ANALISIS FAKTOR PENENTU KEPUTUSAN MASYARAKAT DALAM MEMILIH BANK BRI DAN BANK SULTENG (STUDI PERBANDINGAN)**"

1. Syaifullah MS, S.Ag., M.S.I.
2. Abdul Jalil, S.E., M.M

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan Penelitian di Desa Ketong Kec. Balaesang Tanjung

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalam.*



## SURAT BALASAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN DONGGALA  
KECAMATAN BALAESANG TANJUNG  
**DESA KETONG**

Jl. Poros Labean - Manimbaya Kode Pos (94355) Kode Desa : 72 03 31 2004 Desa Ketong

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.6/279/PEM

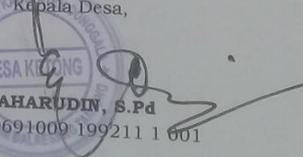
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Ketong Kecamatan Balaesang Tanjung Kabupaten Donggala dengan ini menerangkan :

Nama : Ibrahim  
NIM : 18.3.15.0149  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Perbankan Syariah

Bahwa benar nama tersebut diatas adalah Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah melaksanakan Penelitian di Desa Ketong Kec. Balaesang Tanjung Kab. Donggala pada tanggal 07 Juni 2022 s/d 20 Juni 2022, sebagai data pendukung dalam rangka penyusunan tugas skripsi yang berjudul : **"ANALISIS FAKTOR PENENTU KEPUTUSAN MASYARAKAT DALAM MEMILIH BANK BRI DAN BANK SULTENG (STUDI PERBANDINGAN)"**

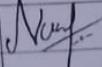
Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketong, 10 Juni 2022  
Kepala Desa,

  
KAHARUDIN, S.Pd  
Nip. 196910091992111001

## DOKUMENTASI

### DAFTAR INFORMAN

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Wahdaniah	Pedagang/URT	
2.	Hanif	Petani	
3.	Fatma	Pengusaha/URT	
4.	Nurindah	Guru PNS	
5.	Afdal	Honorar	

## DOKUMENTASI

Sumber : Foto Bank BRI Unit Tambu



Sumber : Foto Bank Sulteng KCP Labean



Wawancara Dengan Ibu Wahdaniah Selaku Masyarakat Desa Ketong



Wawancara Dengan Pak Hanif Selaku Masyarakat Desa Ketong



Wawancara Dengan Ibu Fatma Selaku Masyarakat Desa Ketong



Wawancara Dengan Ibu Nurindah Selaku Masyarakat Desa Ketong





## RIWAYAT HIDUP



**Ibrahim**, dilahirkan di Desa Ketong, Kecamatan Balaesang Tanjung, Kabupaten Donggala, pada tanggal 11 Februari 1999. Peneliti merupakan anak ketiga dari lima bersaudara, buah hati dari pasangan Adolof (Ayah) dan Amnati (Ibu). Peneliti tamat Pendidikan dibangku SDN 6 Ketong, pada tahun 2012. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di SMP YPTB KETONG, dan tamat pada tahun 2015. Selanjutnya peneliti melanjutkan Pendidikan di SMA YPTB KETONG, dan tamat pada tahun 2018. Dan pada tahun 2018 itu juga peneliti langsung melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri DATOKARAMA PALU, pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Pada saat proses menuntut ilmu dan menjadi mahasiswa di UIN DATOKARAMA PALU banyak ilmu dan pengalaman hidup yang peneliti dapatkan. Semoga diakhir studi, peneliti Menyusun skripsi yang berjudul : “Analisis Faktor Penentu Keputusan Masyarakat Dalam Memilih Bnak BRI dan Bnak Sulteng (Studi Perbandingan) di Desa Ketong, Kecamatan Balaesang Tanjung, Kabupaten Donggala” Semoga ilmu yang peneliti dapatkan bisa bermanfaat bagi diri pribadi peneliti, keluarga dan masyarakat luas.

